

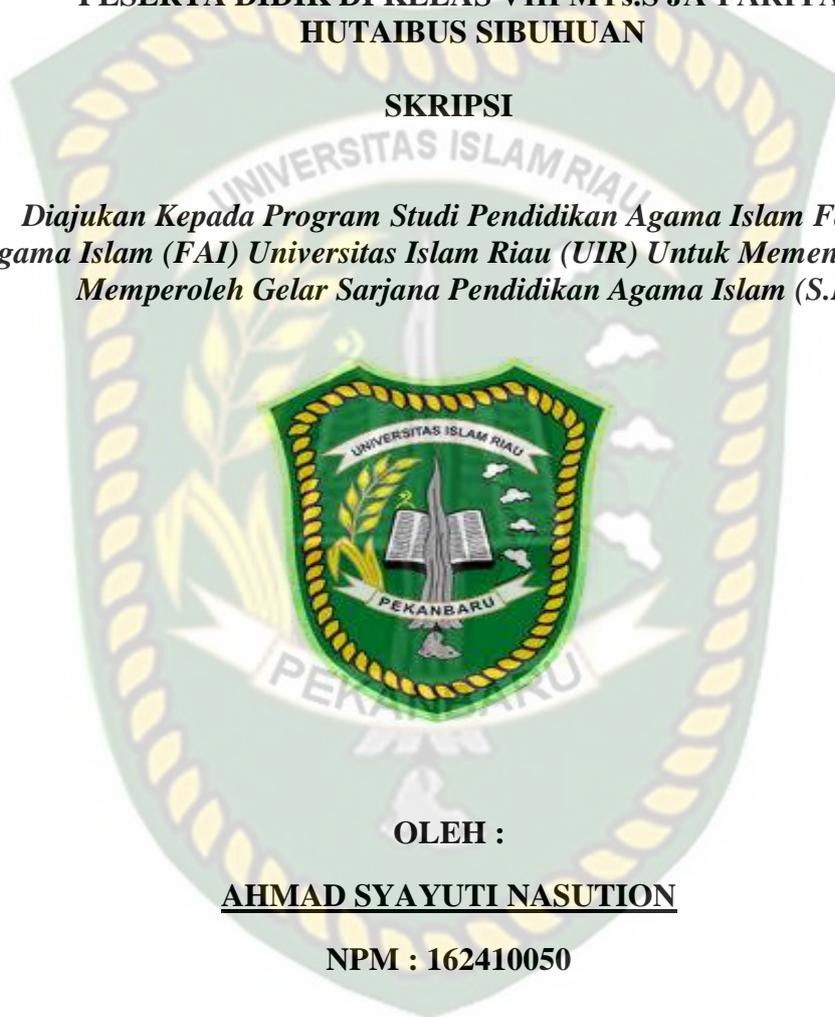
**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

---

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP AKHLAK  
PESERTA DIDIK DI KELAS VIII MTs.S JA'FARIYAH  
HUTAIBUS SIBUHUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas  
Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR) Untuk Memenuhi Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)*



**OLEH :**

**AHMAD SYAYUTI NASUTION**

**NPM : 162410050**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**PEKANBARU**

**1442 H / 2020 M**

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Syayuti Nasution  
Judul : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Akhlak Peserta Didik Di Kelas VIII MTs S Ja Fariyah Hutaibus  
Npm : 162410050  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

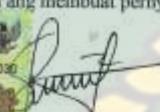
Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya saya sendiri dan dapat dipertanggung jawabkan bila dikemudian hari ternyata skripsi yang saya buat adalah plagiat dari orang, dan saya bersedia ijazah saya dicabut oleh Fakultas Agama Islam (UIR).

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekanbaru, November 2020

Yang membuat pernyataan



  
Ahmad Syayuti Nasution

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284**

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Ahmad Syayuti Nasution  
Npm : 162410050  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Pembimbing : Dr. H. Hamzah, M.Ag  
Judul Skripsi : "Pengaruh Pola Asuh Orang Terhadap Akhlak Peserta Didik Di Kelas VIII MTs.S Ja'Fariyah Hutaihus Sibuhuan"

Dengan rincian sebagai berikut:

No	Tanggal	Dosen Pembimbing	Berita Bimbingan	Paraf
1.	Selasa, 08 Juli 2020	Dr. H. Hamzah, M.Ag	Perbaikan Kata Pengantar dan Daftar I	
2.	Senin, 17 Agustus 2020	Dr. H. Hamzah, M.Ag	Perbaikan Abstrak	
3.	Senin, 31 Agustus 2020	Dr. H. Hamzah, M.Ag	Perbaikan BAB I tentang Gejala-gejala	
4.	Rabu, 02 September 2020	Dr. H. Hamzah, M.Ag	Perbaikan BAB III tentang teknik pengumpulan data, pengolahan, dan analisa data	
5.	Senin, 07 September 2020	Dr. H. Hamzah, M.Ag	Perbaikan BAB IV tentang Biografi Sekolah dan pembahasan	
6.	Senin, 21 September 2020	Dr. H. Hamzah, M.Ag	Perbaikan BAB V Perbaikan kesimpulan	
7.	Kamis, 01 Oktober 2020	Dr. H. Hamzah, M.Ag	Perbaikan Tabel	
8.	Jum'at, 23 Oktober 2020	Dr. H. Hamzah, M.Ag	ACC	

Pekanbaru, 08 Desember 2020

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Zulkifli, MM., M.E.Sy

NIDN: 1025066901

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU  
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : Ahmad Syayuti Nasution  
Npm : 162410050  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Pembimbing : Dr. H. Hamzah, M.Ag  
Judul Skripsi : "Pengaruh Pola Asuh Orang Terhadap Akhlak Peserta Didik Di Kelas VIII MTs.S Ja'Fariyah Hutaibus Sibuhuan"

Skripsi ini dapat diterima dan disetujui untuk munaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana (SI) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dan memenuhi persyaratan dan tugas-tugas yang ditetapkan.

**Disetujui**

Dosen Pembimbing

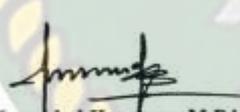


**Dr. Hamzah, M.Ag**  
NIDN. 0305600101

**Turut Menyetujui**

An. Ketua Prodi  
Pendidikan Agama Islam

Dehan  
Fakultas Agama Islam



**Musaddad Haramap, M.Pd**  
Sekretaris Prodi



**Dr. Zulkifli, MM, M.E, Sy**  
NIDN: 1025066901

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU  
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284  
LEMBARAN PENGESAHAN**

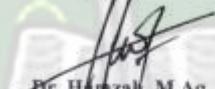
Skripsi yang sudah dimunaqosahkan dalam sidang sarjana (SI) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

Nama : Ahmad Syayuti Nasution  
Npm : 162410050  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Pembimbing : Dr. H. Hamzah, M.Ag  
Judul Skripsi : "Pengaruh Pola Asuh Orang Terhadap Akhlak Peserta Didik Di Kelas VIII MTs.S Ja'Fariyah Hutaibus Sibuhuan"

Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (SI)

**PANITIA UJIAN SKRIPSI  
TIM PENGUJI**

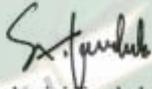
Ketua

  
**Dr. Hamzah, M.Ag**  
NIDN. 0305600101

Penguji I

  
**Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A**  
NIDN.1010105701

Penguji II

  
**Dr. Syahtaini Yambak, S.Ag., M.A**  
NIDN.1018087501

Diketahui Oleh  
Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Islam Riau

  
**Dr. Zulkifli, MM, M.E, Sy**  
NIDN: 1025066901



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fal@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

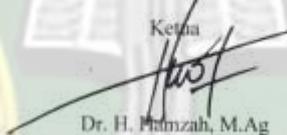
**BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI**

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 29 November 2020 Nomor : 114/Kpts/Dekan/FAI/2020, maka pada hari ini Rabu Tanggal 02 Desember 2020 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

1. Nama : Ahmad Syayuti Nst
2. NPM : 162410050
3. Program Studi : Pendidikan Agama Islam (S.I)
4. Judul Skripsi : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Akhlak Peserta Didik di Kelas VIII MTs S Ja'fariyah Hutaibus Sibuhuan
5. Waktu Ujian : 07.30 – 08.30 WIB
6. Lulus Yudicium / Nilai : 78,33 (B+)
7. Keterangan lain : Ujian berjalan dengan lancar dan aman

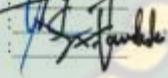
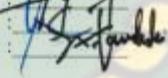
PANITIA UJIAN

Ketua

  
Dr. H. Hamzah, M.Ag

Dosen Penguji :

1. Dr. H. Hamzah, M.Ag : Ketua
2. Dr. M. Yusuf Ahmad, MA : Anggota
3. Dr. Syahraini Tambak, MA : Anggota

  
  
  
  
Dekan  
Fakultas Agama Islam UIR,  
Dr. Zulkhril, M.M., M.E. Sy  
NIDN : 1025066901



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Muarayan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp: +62 761 674674 Fax: +62761 674834 Email: fak@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

### **SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

Nomor: 1293/D-UIR/18-FAI/2020

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	Ahmad Syayuti Nasution
NPM	152410138
Program Studi	Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi:

**Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Akhlak Peserta Didik di Kelas VIII MTs.S Ja'afariyah Hutaibus.**

Dinyatakan telah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun dan dicek oleh petugas yang ditunjuk Dekan. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk pengurusan surat keterangan bebas Perpustakaan dan lain-lain.

Demikian surat keterangan diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 23 November 2020

an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



*[Signature]*  
**Dr. Syahreini Tambak, S.Ag., M.A.**  
NIDN: 4018087501

## KATA PENGANTAR

Puji syukur al-hamdulillah kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis masih dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Shalawat dan salam kita hadiahkan ke ruh Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam Jahilia menuju alam Islamiyah seperti yang telah kita rasakan pada zaman milenial ini dan syafaat beliau yang kita harapkan di hari akhirat nanti.

Skripsi ini saya susun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh/mendapatkan gelar sarjana Pendidikan Agama Islam di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau (UIR) dengan Judul **“PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP AKHLAK SISWA DI KELAS VIII MTs.S JA’FARIYAH HUTAIBUS”**

Dalam menjalankan penulisan skripsi ini saya mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak baik dalam bentuk moril maupun materil yang sangat banyak saya rasakan manfaatnya sehingga penyusunan skripsi ini bisa saya capai dengan baik. Untuk ini izinkan saya untuk menyampaikan sepucuk kata terimakasih yang setulusnya :

1. Teristimewa kepada orang tua penulis, ayah tercinta Zulfan Nasution, Ibunda tersayang Listi Elidawati Hasibuan yang telah merawat, membesarkan, mendidik, berkonban, memberikan motivasi, nasehat dan mendo’akan penulis sehingga menyelesaikan skripsi pada jenjang pendidikan perguruan tinggi serta saudara/i dan suluruh keluarga.

2. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi,SH,Mcl Selaku Rektor Universitas Islam Riau.
3. Bapak Zulkifli Rusby,MM,ME,Sy, selaku Dekan Fakultas Agama Islam.
4. Bapak Dr. Syahraini Tambak, MA selaku wakil dekan I Fakultas Agama Islam.
5. Bapak Dr. Hamzah, M. Ag, selaku wakil dekan II Fakultas Agama Islam.
6. Bapak Dr.H. Saprani, Lc., M.Pd, selaku wakil dekan III Fakultas Agama Islam.
7. Bapak Miftah Syarif, M.Ag selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam..
8. Bapak Musaddad Harahap, M.Pd.I, selaku sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam.
9. Pegawai Perpustakaan Universitas Isla Riau yang sudah melayani buku-buku yang dibutuhkan penulis selama menuntut ilmu di Universitas Islam Riau.
10. Kepala sekolah MTs.S Ja'fariyah, Kec, Lubuk Barumun Kab, Padang Lawas, H.Fauzan Hamidi Hasibuan dan seluruh tenaga pendidik dan juga seluruh peserta didik terkhusus kelas VIII MTs.S Ja'fariyah yang telah berkontribusi dalam penelitian ini.
11. Terkhusus untuk sahabat penulis M.Abdullah Umar Hasibuan S.Pd, dan Husnul Arifin Soleh Sihombing S.Pd, Ahmad Fatoni Nst S.Pd, , yang telah menjadi sahabat saya sejak awal masuk di Universitas Islam Riau ini dan

selalu saling support dan saling berbagi ilmu, Henni saputri S.Pd fitri rahmadani nursanti S.Pd, Fika Nurjannah S.Pd yang telah membantu mensupport penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini,

12. Terimakasih kepada keluarga KKN Kelurahan Buru, karimun dan keluarga PPL MTs.N 3 Kota Pekanbaru.
13. Terima kasih kepada Rahmida Sihite yang telah mensupport dan selalu membantu saya dalam hal mencari reperensi dalam penulisan penelitian ini.
14. Dan seluruh mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Khususnya untuk prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas A angkatan 2016.

Saya menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, sehingga segala keritik dan saran dari para pembaca sangat kami harapkan sebagai proses perbaikan diri dimasa akan datang. Dan mudah-mudahan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berkontribusi bagi khazanah keilmuan Pendidikan Agama Islam .

Pekanbaru 03 September 2020

Penulis

Ahmad Syayuti Nasution

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I :     <b>PENDAHULUAN.....</b></b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	4
E. Manfaat Peneliitian .....	4
F. Sistematika Penulisan.....	5
<b>BAB II :     <b>LANDASAN TEORI .....</b></b>	<b>7</b>
A. Pengertian pola asuh orang tua .....	7
1. Macam-Macam Pola Asuh Orang Tua .....	10
2. Ciri-ciri Sikap Pola Asuh Orang Tua .....	15
B. Pengertian Akhlak .....	17
1. Implementasi Akhlak .....	19
C. Penelitian Relevan .....	22
D. Konsep Operasional .....	24
E. Kerangka Konseptual.....	28
F. Hipotesis .....	29
<b>BAB III :     <b>Metode Penelitian .....</b></b>	<b>30</b>
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	30
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	31

D. Populasi dan Sampel Penelitiann .....	31
E. Teknik Pengumpulan Data .....	33
F. Teknik Pengolahan Data .....	34
G. Teknik Analisis Data .....	35
<b>BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan .....</b>	<b>39</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	39
B. Penyajian Data .....	42
C. Analisis Data .....	47
D. Interpretasi Data .....	58
<b>BAB B : PENUTUP.....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
<b>Tabel 1</b> Indikator Lingkungan Sekolah .....	23
<b>Tabel 2</b> Indikator Akhlak siswa.....	25
<b>Tabel 3</b> Waktu dan Kegiatan Penelitian .....	29
<b>Tabel 4</b> Populasi Penelitian .....	30
<b>Tabel 5</b> Populasi dan Sampel Penelitian .....	31
<b>Tabel 7</b> Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	40
<b>Tabel 8</b> Jumlah Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) .....	40
<b>Tabel 9</b> Rekapitulasi Hasil Angket Pola Asuh Orang Tua (Variabel X).....	41
<b>Tabel 10</b> Rekapitulasi Hasil Angket Akhlak Siswa (Variabel Y).....	43
<b>Tabel 10</b> Hasil Rekapitulasi Validitas Pola Asuh Orang Tua (X).....	46
<b>Tabel 11</b> Hasil Uji Reabilitas Pola Asuh Orang Tua (X) .....	48
<b>Tabel 12</b> Hasil Rekapitulasi Validitas Akhlak Siswa (Y).....	48
<b>Tabel 13</b> Hasil Uji Reabilitas Akhlak Siswa (Y).....	51
<b>Tabel 14</b> Hasil Uji Normalitas.....	52
<b>Tabel 15</b> Hasil Linieritas .....	53
<b>Tabel 16</b> Hasil Uji ANOVA .....	54
<b>Tabel 17</b> Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Akhlak Siswa .....	55
<b>Tabel 20</b> Interpretasi Koefisien Korelasi .....	55
<b>Tabel 21</b> Coefficients .....	56

**DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1: Dokumentasi**
- Lampiran 2: Angket**
- Lampiran 3: Surat Riset**
- Lampiran 4: SK Pembimbing**
- Lampiran 5: Rekapitulasi Data Angket Pola Asuh Orang Tua**
- Lampiran 6: Rekapitulasi Data Angket Akhlak Peserta Didik**
- Lampiran 7: Hasil Uji Hasil Annova**
- Lampiran 9: Hasil Uji Coefficient**
- Lampiran 10: Hasil Uji Model Samurry**
- Lampiran 11: Hasil Uji One-Sampel Kolmorou-Smirnov Test**
- Lampiran 12: Hasil Uji Reliability Statistics Pola Asuh Orang Tua**
- Lampiran 13: Hasil Uji Reliability Statistics Akhlak Peserta Didik**
- Lampiran 14: Hasil Uji Vadilitas Pola Asuh Orang Tua**
- Lampiran 15: Hasil Uji Vadilitas Akhlak Peserta Didik**

## ABSTARAK

### PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS VIII DI MTs.S JA'FARIYAH HUTAIBUS

OLEH :

**AHMAD SYAYUTI NASUTION**

**NPM : 162410050**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Akhlak Siswa Di Kelas VIII MTs.S Ja'fariyah. adapun jenis penelitian ini adalah merupakan penelitian kuantitatif korelasi. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VIII MTs.S Ja'fariyah. Sedangkan objeknya adalah pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Akhlak Siswa. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, dan dokumentasi. Penelitian ini dilatar belakangi oleh gejala akhlak siswa yang menurun, rumusan masalah ini adalah terletak pada pengaruh pola asuh orang tua terhadap akhlak siswa. Adapun Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas VIII MTs.S Ja'fariyah yang berjumlah 104 siswa. Dan peneliti mengambil Sampel sebanyak 84 siswa. Penelitian ini terdapat dua Variabel yaitu Pola Asuh Orang Tua (variable X), dan Akhlak Siswa (variable Y). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengaruh Pola Asuh Orang Terhadap Akhlak Siswa di MTs.S Ja'fariyah, “**Sangat rendah**”, hal ini dapat dilihat dari hasil pengolahan data SPSS statistik 22 windows bahwa analisis regresi sederhana diperoleh nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak. Besar tingkat pengaruh antara Pola Asuh Orang Tua (variable X) dengan Akhlak siswa (variable Y) sebesar 0,141. Maka jika tingkat pengaruh antara 0.00-0.199 tingkat pengaruhnya adalah terletak pada tingkat sangat renda. Ini artinya Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Akhlak Peserta Didik Di Kelas VIII MTs.S Ja'fariyah dengan kategori “**Sangat Rendah**”.*

**Kata Kunci : Pola Asuh Orang Tua , Akhlak Siswa**

## الملخص

تأثير أنماط الأبوة على أخلاق طلبة الصف الثامن في المدرسة المتوسطة الإسلامية جعفرية

هوتيبوس

أحمد شايبوتي ناسوتيون

162410050

يهدف هذا البحث إلى تحديد تأثير أنماط الأبوة على أخلاق طلبة الصف الثامن في المدرسة المتوسطة الإسلامية جعفرية هوتيبوس. وأما نوع البحث هي دراسة ارتباط كمي، وكان جميع المشاركين في هذا البحث من طلبة الصف الثامن في المدرسة المتوسطة الإسلامية جعفرية، بينما كان الهدف من تأثير أنماط الأبوة على أخلاق الطلبة، وكانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الاستبيانات والتوثيق، وهذا البحث أساسي. وراء تراجع الأعراض الأخلاقية لدى الطلبة، تكمن صياغة هذه المشكلة في تأثير أنماط الأبوة على أخلاق الطلبة، وكان مجتمع هذا البحث جميعاً من الصف الثامن في المدرسة المتوسطة الإسلامية جعفرية، وعددهم 104 طالباً، وأخذ الباحث عينة من 84 طالباً. يحتوي هذا البحث على متغيرين، وهما أنماط الأبوة (المتغير X)، وأخلاق الطلبة (المتغير Y). تشير نتائج هذا البحث إلى أن تأثير أنماط الأبوة على أخلاق طلبة الصف الثامن في المدرسة المتوسطة الإسلامية جعفرية "منخفض جداً"، ويمكن ملاحظة من نتائج معالجة بيانات برنامج الإحصاء للعلوم الاجتماعية 22 أن تحليل الانحدار البسيط حصل على قيمة معنوية أقل من 0,05. أي  $0,0 > 000,0$ ، ثم قبول  $H_a$  يتم رفضه. مستوى التأثير بين أنماط الأبوة (المتغير X) وأخلاق الطلبة (المتغير Y) هو 0,141. لذلك إذا كان مستوى التأثير بين 0,00-0,199، فإن مستوى التأثير منخفض للغاية، وهذا يعني أن تأثير أنماط الأبوة على أخلاق طلبة الصف الثامن في المدرسة المتوسطة الإسلامية جعفرية في فئة "منخفض جداً".

الكلمات الرئيسية: أنماط الأبوة، أخلاق الطلبة

## ABSTRACT

### THE INFLUENCE OF PARENTING STYLES ON STUDENTS' MORALS IN CLASS VIII AT MTs.S JA'FARIYAH HUTAIBUS

**BY:**

**AHMAD SYAYUTI NASUTION**

**NPM: 162410050**

The aims of this study is to investigate the influence of parenting styles on students' morals in class VIII at MTs.S Ja'fariyah. The type of this study is a quantitative correlation research. The subject of this study is all students in class VIII at MTs.S Ja'fariyah. The object of the study is the influence of Parenting styles on Students' Morals. The data collection techniques used are questionnaires and documentation. This study is motivated by the signs of declining students' morals, the problem formulation of this study is the influence of parenting styles on students' morals. The population of this study is all students in class VIII at MTs.S Ja'fariyah, totaling 104 students and the sample taken is 84 students. This study has two variables, namely Parenting styles (variable X), and Students' Morals (variable Y). The results of this study show that the influence of parenting styles on students' morals at MTs.S Ja'fariyah is "Very low", it can be seen from the results of the 22 windows statistical SPSS data processing that a significance value of the simple regression analysis is less than 0.05, or  $0.000 < 0.05$ , then  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected. The level of influence between Parenting styles (variable X) and students' Morals (variable Y) is 0.141. It means that the level of influence is between 0.00-0.199, or it lies at a very low level. In conclusion, the influence of parenting styles on students' morals in class VIII at MTs.S Ja'fariyah is in the "Very Low" category.

Keywords: Parenting styles, Students' Morals

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Ahlak merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari baik itu dikalangan sekolah, masyarakat maupun di dalam keluarga. Ahklak merupakan perbuatan yang dilakukan dengan sesungguhnya dalam artian dilakukan dengan hati bukan dengan sandiwara, dan ahklak harus dilakukan dengan ikhlas semata-mata karena allah bukan karena ingin dipuji atau karena ingin mendapatkan suatu pujian dari orang lain (Abuddin Nata,2016:6)

Banyak sekali faktor yang mempengaruhi ahklak seseorang, diantaranya adalah pola asuh orang tua. Pola asuh orang tua merupakan hal yang sangat penting dalam membentuk ahklak siswa, karena pendidikan yang pertama kali di dapatkan oleh anak adalah dari orang tua, maka orang tua mempunyai tanggung jawab yang besar dalam mendidik anaknya terutama dibidang ahklak.

Anak merupakan generasi penerus bangsa haruslah diajarkan mulai sejak dini tentang pendidikan krakter dan kepribadian, selain pendidikan yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan.Hal ini dimaksud agar nantinya terbentuk generasi yang cerdas dan berakhlak mulia. Dalam membentuk krakter dan kepribadian banyak sekali faktor yang mempengaruhinya di antaranya : faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri orang tua itu sendiri. Selanjutnya faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar orang tua seperti lingkungan keluarga (Sarkawi, 2014,19).

Didalam kehidupan sehari-hari banyak sekali orang tua memberikan contoh yang baik kepada anaknya, misalnya orang tua mau mendengarkan cerita anak, meminta tolong atau menyuruh anak dengan kata-kata yang lemah lembut, memberi nasehat pada tempatnya, tidak merasa paling benar, tidak terlalu mencampuri urusan anak, tidak membeda-bedakan anak, memberi kepercayaan anak untuk melakukan sesuatu dan sebagainya.

Dari beberapa contoh sikap orang tua diatas sangatlah berdampak positif terhadap perkembangan jiwa anak yang membuat anak memiliki akhlak yang baik, karena anak banyak belajar dari orang tuanya sendiri. Seorang anak belum bisa menilai sikap dari orangnya, yang terpenting bagi anak adalah mereka sudah belajar banyak hal dari orang tuanya meskipun sikap dan perilaku yang ditunjukkan orang tuanya itu adalah salah.

Peran orang tua pada dasarnya mengarahkan anak-anak menuju generasi unggul, karena potensi anak tidaklah tumbuh dengan sendirinya tanpa bantuan orang tua. Mereka memerlukan lingkungan yang subur yang sengaja diciptakan untuk itu, yang memungkinkan potensi mereka tumbuh optimal, orang tua memerlukan peranan penting lingkungan tersebut guna memotivasi anak agar dapat lebih siap dalam menghadapi berbagai tantangan dimasa depan (Susanto.2014:2)

Seorang anak haruslah memiliki akhlak yang baik. Akhlak sebagaimana yang dimaksud imam Al-Ghazali bahwa akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perubahan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran pertimbangan ( Abuddin Nata,2012:3)

Di dalam permasalahan akhlak ini sudah banyak sekali peneliti yang meneliti tentang akhlak ini, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Dadang Ashari di SMK Muhammadiyah bantung. Dan penelitian yang dilakukan oleh Ulfah Fadilah, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Riau, Pekanbaru 2018 yang berjudul Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Spritual Peserta Didik Di Madarasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru. Dan juga penelitian yang dilakukan Lili Nurjannah Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau, Pekanbaru 2015 yang berjudul Pola Asuh Authoritatif Orang Tua Terhadap Akhlak Terpuji Anak di Desa Tanjung Bungo Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar

Walaupun sudah banyak peneliti yang sudah meneliti tentang akhlak, akan tetapi masih saja akhlak menjadi masalah di dunia pendidikan. Misalnya di MTs Ja'fariyah Hutaibus , banyak sekali siswa yang bolos pada saat pembelajaran, terlambat datang kesekolah, berbicara keras kepada guru, memperolok-olok guru dan keluar masuk sekolah, malahan tidak jarang didapati siswa yang melawan kepada gurunya sendiri.

Berdasarkan gejala-gejala di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Akhlak Siswa di MTs Ja'fariyah Hutaibus

## **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi yang penulis uraikan di atas, maka penulis akan membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Akhlak siswa di kelas VII MTs Ja'fariyah Hutaibus.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan rumusan pembatasan masalah di atas maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu, 'Apakah ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap akhlak siswa di MTs.S Ja'fariyah Hutaibus'

### **D. Tujuan Penelitian**

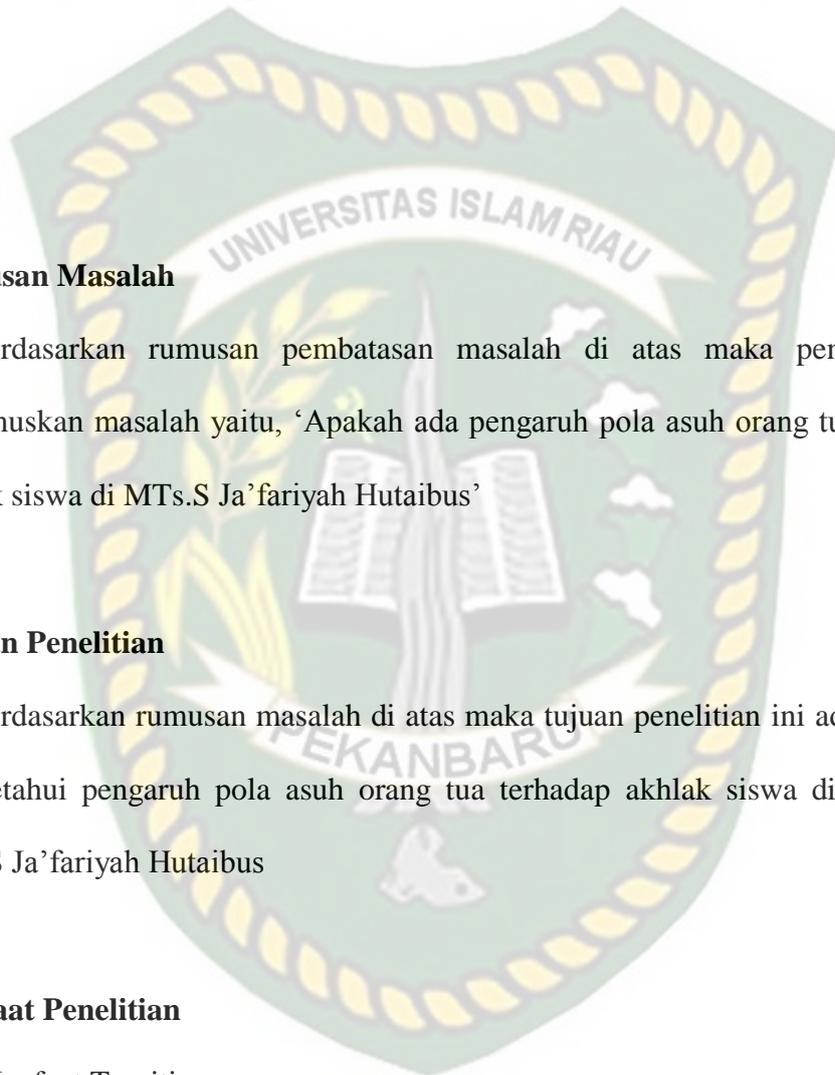
Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap akhlak siswa di kelas VIII MTs.S Ja'fariyah Hutaibus

### **E. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Yaitu dapat memperluas wawasan serta memperkaya ilmu pengetahuan bersama terutama menambah ilmu pengetahuan penulis tentang pola asuh orang tua pada anak.

#### 2. Manfaat Praktis



Sekolah, diharapkan dapat mendidik siswa dengan baik dan apabila ada siswa yang nakal sekolah harus memanggil orang tuanya dan mengarahkan orang tuanya untuk anaknya.

#### **F. Sistematika Penulisan**

**BAB I : PENDAHULUAN**, berisi latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

**BAB II : KERANGKA TEORI**, berisikan konsep teoritis, penelitian yang relevan, konsep operasional, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

**BAB III : METODE PENELITIAN**, Berisikan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

**BAB IV : PENUTUP**, berisi kesimpulan dan saran-saran

**DAFTAR FUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## BAB II

### KONSEP TEORI

#### A. Konsep Teoritis

##### 1. Pola Asuh Orang Tua

###### a. Pengertian Pola Asuh Orang Tua

Menurut kamus besar bahasa Indonesia pola memiliki arti corak, model, sistem, cara kerja, bentuk (struktur) yang tetap. Ketika pola di beri arti bentuk/struktur yang tetap, maka hal itu sama dengan istilah kebiasaan. Sedangkan asuh yang memiliki arti mengasuh, satu bentuk kata kerja yang mempunyai arti menjaga (merawat dan mendidik) anak kecil, membimbing membantu, melatih dan sebagainya) supaya dapat berdiri sendiri, memimpin suatu badan kelembagaan. Jadi dapat disimpulkan pola asuh orang tua berarti kebiasaan orang tua ayah dan ibu dalam memimpin, mengasuh dengan cara merawat dan mendidiknya dan membimbing anak dalam keluarga (Syaiful Bahri Djamarah, 2017:50-51).

Pola asuh orang tua merupakan upaya orang tua yang di aktualisasikan terhadap penataan lingkungan fisik, lingkungan sosial internal dan eksternal, pendidikan eksternal dan internal, dialog dengan anak-anaknya, suasana psikologis, sosial budaya, perilaku yang di tampilkan pada saat terjadinya pertemuan dengan anak-anaknya, kontrol terhadap perilaku anak-anaknya, dan menentukan nilai-nilai moral sebagai dasar acuan berperilaku dan yang di upayakan kepada anak-anak (Moh.shochib,2000:15).

Mengacu kepada vannoy, yang mengatakan bahwa ada dua pola asuh yaitu : pola asuh tradisional dan modren. Pola asuh tradisional adalah pola asuh dimana anak di ajarkan yang harus di pikirkan, menggambarkan kondisi dimana anak telah di ajarkan nilai-nilai yang relative dianggap mutlak kebenarannya, sedangkan pola asuh modren adalah anak akan di ajarkan untuk terampil dalam bagaimana cara berpikir logis dan runtut (Euis sunarti, 2004:138).

Khon dalam Krisnawati menyebutkan bahwa pola asuh adalah sikap orang tua dalam berinteraksi dengan anak-anaknya. Sikap orang tua ini meliputi cara orang tua memberi aturan-aturan, hadiah maupun hukuman, cara orang menunjukkan otoritas dan juga cara orang tua memberikan perhatian dan tanggapan kepada anaknya (Ahmad Susanto,2015:26).

Pola asuh merupakan pengasuhan anak yang berlaku dalam keluarga, yaitu bagaimana keluarga membentuk prilaku generasi berikut sesuai dengan norma dan nilai yang baik dan sesuai dengan kehidupan masyarakat. Pola asuh dalam masyarakat biasanya bernuansa dari yang sangat permisif sampai yang sangat oteriter.pola asuh dalam masyarakat dapat dikatakan homogeny jika dapat di terima sebagai pola asuh oleh seluruh keluarga yang hidup dalam masyarakat itu (Tony setiabudhi dan hardywinoto, 2003:212).

Pola asuh Bisa didefenisikan sebagai pola interaksi antara anak dengan orang tua yang meliputi pemenuhan kebutuhan fisik ( seperti makan, minum dan lain-lainnya) dan kebutuhan psikologis ( seperti rasa

aman, kasih sayang dan lain-lainnya), serta sosialisasi norma-norma yang berlaku di masyarakat agar anak bisa hidup selaras dengan lingkungannya. Dan kata pola asuh juga meliputi pola intraksi orang tua dengan anak dalam rangka pendidikan anak ( Nasrun nisa vol 9).

Pendidikan dalam keluarga memiliki nilai yang strategis dalam pembentukan kepribadian anak. Sejak kecil anak sudah mendapatkan pendidikan langsung dari kedua orang tuanya melalui keteladanan dan kebiasaan hidup sehari-hari dalam keluarga. Baik buruknya keteladanan yang diberikan serta bagaimana kebiasaan hidup orang tua sehari-hari dalam keluarga dan mempengaruhi perkembangan jiwa anak. keteladan serta kebiasaan yang orang tua tampilkan dalam bersikap dan berperilaku tidak lepas dari perhatian serta pengamatan anak. Meniru kebiasaan hidup orang tua adalah suatu hal yang sering anak lakukan, karena memang masa perkembangannya, seorang anak selalu ingin menuruti apa-apa yang selalu orang tua lakukan. Anak selalu ingin meniru ini dalam pendidikan dikenal dengan istila belajar melalui imitasi (Syaiful Bahri Djamarah,2017:53-54).

Dari beberapa penjelasan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa, pola asuh orang tua adalah suatu cara dan upaya orang tua dalam mengasuh dan membimbing anaknya secara konsisten dengan tujuan membentuk watak, kepribadian, dan memberi nilai-nilai bagi anak supaya dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar.

## b. Macam-Macam Pola Asuh Orang Tua

Pengasuhan anak dapat dipercaya memiliki dampak terhadap perkembangan individu. Dalam memahami dampak dari pengasuhan orang tua terhadap perkembangan anak pada dasarnya terdapat dua aliran yang dominan, yaitu psikoanalitik dan belajar sosial (social learning). Perkembangan yang lebihnya itu pendekatan tipologi atau gaya pengasuhan (parenting style) dan pendekatan interaksi sosial atau parent-child system.

Pendekatan tipologi memahami bahwa ada terdapat dua dimensi dalam pelaksanaan tugas pengasuhan, yaitu *demandingness* dan *responsiveness*. *Demandingness* merupakan dimensi yang sangat berkaitan dengan tuntutan-tuntunan orang tua mengenai keinginan menjadi anak bagian dari keluarga, harapan tentang perilaku dewasa, disiplin, penyediaan supervise, dan usaha menghadapi masalah perilaku. Faktor ini mewujudkan dalam tindakan kontrol dan regulasi yang dilakukan oleh orang tua. *Responsiveness* merupakan dimensi yang berkaitan dengan ketanggapan orang tua dalam hal membimbing kepribadian anak, membentuk ketegasan sikap, pengaturan diri, dan pemenuhan kebutuhan-kebutuhan khusus. Faktor ini mewujudkan dalam tindakan penerimaan, suportif, sensitif terhadap kebutuhan, pemberian epeksi dan penghargaan (Sri Lestari, 2012 :47-48).

Salah satu factor dari keluarga yang mempengaruhi perkembangan emosi dan sosial anak adalah bagaimana pola asuh orang tuanya (Cristiana Hari soetjiningsih, 2012:216).

Dari penelitian yang dilakukan Diana Baumrind pada 1971, ia berargumentasi bahwa orang tua tidak boleh menghukum dan menjauhkan diri. Melainkan, orang tua harus mengembangkan peraturan untuk anak-anak dan pada saat bersamaan juga bersikap suportif dan mengasuh. Ratusan studi penelitian termasuk penelitiannya sendiri. Diana Baumrind juga mengatakan bahwa terdapat beberapa pola asuh yang di tunjukkan oleh para orang tua yang dapat mempengaruhi perkembangan anak-anaknya (Santrock, 1995 :2007) yaitu:

1) Pola Asuh Otoriter (Authoritarian)

Pola asuh Otoriter adalah pola asuh orang tua yang memaksakan kehendak, tipe orang tua yang seperti ini cenderung sebagai pengendali atau pengawas (controller), selalu memaksakan kehendak, tidak terbuka terhadap pendapat anak, sangat sulit menerima saran dan cenderung memaksakan kehendak dalam perbedaan, terlalu percaya diri sendiri sehingga tidak mau/menutup musyawarah. Hubungan antar pribadi diantara orang tua dan anak cenderung renggang dan berpotensi antagonistic (berlawanan) (Syaiful Bahri Djamarah).

Diana Baumrind menjelaskan bahwa bentuk pola asuh otoriter memiliki ciri-ciri orang tua bertindak tegas, suka menghukum. orang tua otoriter mendesak anak-anak untuk mengikuti perintah mereka dan menghormati mereka. mereka menempatkan batas dan kendali yang tegas terhadap anak-anak mereka dan mengizinkan sedikit komunikasi verbal. Sebagai contoh orang tua yang otoriter mungkin akan berkata,

lakukanlah menurut caraku. Tidak ada diskusi, anak-anak dari orang tua yang otoriter sering berperilaku dalam cara yang kurang kompeten secara sosial. Mereka cenderung khawatir tentang perbandingan sosial, gagal untuk memulai aktivitas, dan mempunyai keterampilan komunikasi yang buruk (Jhon.W.santroek,2009:100) . pola asuh otoriter merupakan gaya pengasuhan yang ditandai oleh pembatasan, menghukum ,memaksa anak mengikuti aturan, dan kontrol yang ketat. Orang tua menuntut anak mengikuti perintah-perintahnya, sering memukul anak, memaksa aturan tanpa penjelasan, dan menunjukkan amarah. Selain itu orang tua otoriter mendapatkan batas-batas yang tegas dan tidak memberi peluang kepada anak untuk berkonpromi (Cristiana Hari Soetjoningsih,2012:216).

Dari uraian di atas dapat di simpulkan bahwa pola asuh otoriter adalah pola asuh dimana orang tua memberi perlakuan tegas terhadap anaknya dan memberikan hukuman kepada anaknya tanpa memberikan kesempatan kepada anaknya untuk memberikan penjelasan terhadap hal yang dilakukannya.

2) Pola asuh otoritatif (Authoritative) atau demokratis

Diana Baumrind mengemukakan bahwa pola asuh ini yaitu mendorong anak-anak untuk mandiri, tetapi masih menempatkan batas-batas dan mengendalikan tindakan mereka.pemberian dan penerimaan verbal yang ekstensif dimungkinkan dan orang tua bersikap mengasuh dan mendukung. Orang tua otoritatif mungkin

memeluk anaknya dalam cara yang menyenangkan dan berkata, kamu tahu kamu seharusnya tidak boleh melakukan hal itu. Mari kita bicarakan tentang bagaimana kamu bisa menangani situasi itu secara berbeda di kemudian hari. Anak-anaknya yang memiliki orang tua otoritatif sering berprilaku dalam yang yang kompeten secara sosial, mereka cenderung percaya diri, dapat menunda keinginan, akrab dengan teman-teman sebayanya, dan menunjukkan harga diri yang tinggi (Jhon.W.santrock,2009:100-101).

Tipe pola asu demokratis adalah tipe pola asuh yang terbaik dari semua tipe pola asuh yang ada. hal ini disebabkan tipe pola asuh ini selalu mendahulukan kepentingan bersama diatas kepentingan individu anak. Pola asuh demokratis mengharapkan anak untuk berbagi tanggung jawab dan mampu mengembangkan potensi kepemimpinan yang dimilikinya. Memiliki kepedulian terhadap hubungan antar pribadi dalam keluarga (Syaiful Bahri Djamarah 2017:61).

Sedangkan orang tua yang memiliki karakteristik sikap dan demokrasi memperlakukan anak sesuai dengan tahapan perkembangan usia anak dan memperhatikan serta mempertimbangkan keinginan-keinginan anak. Anak dengan pola pengasuhan orang yang demokratis akan menunjukkan sikap atau perilaku tanggung jawab yang besar, dapat menerima perintah dan dapat di perintah sesuai dengan wajar, dapat menerima kritik serta terbuka, memiliki emosi yang stabil, dapat

menghargai pekerjaan atau jerih payah orang lain, mudah beradaptasi, lebih toleran, mau menerima dan memberi. Memiliki rasa sosial yang tinggi, konsep dirinya yang positive, dapat bekerja sama, dan kontrol diri yang besar (Diana Mutiah,2012:89).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pola asuh otoritatif adalah pola asuh yang positif yang mendorong anak-anak untuk mandiri, tetapi masih memperhatikan batas-batas dan kendali atas tindakan mereka, pemberian dan penerimaan verbal yang ekstensif dimungkinkan, berhubungan dengan kompetensi sosial anak-anak.

3) Pola asuh permisiv (permissive)

Pola asuh permisif-indulgen merupakan gaya pengasuh yang mana orang tua sangat terlihat dalam kehidupan anak tetapi menetapkan sedikit batas, tidak terlalu menuntut dan tidak mengontrol mereka. Orang tua membiarkan anak melakukan apa saja yang mereka inginkan sehingga anak tidak pernah belajar mengendalikan perilakunya sendiri dan selalu mengharapkan kemauannya dituruti (Cristiana Hari Soetjningsig,2012:217).

Sedangkan menurut Baumrind pola asuh permisif-indulgen ialah dimana orang tua sangat terlibat dengan anak-anak mereka, tetapi hanya menempatkan sedikit batasan-batasan atau larangan atas perilaku mereka. orang tua ini membiarkan anak-anak mereka melakukan apa yang mereka inginkan dan mendapatkan keinginan mereka karena mereka yakin bahwa kombinasi dari pengasuhan yang mendukung dan

kurangnya batasan, akan menghasilkan anak yang kreatif dan percaya diri. Hasilnya adalah anak-anak ini biasanya tidak belajar untuk mengendalikan perilaku mereka sendiri. Orang tua dengan pola asuh yang memanjakan tidak mempertimbangkan perkembangan diri anak secara menyeluruh (Jhon.W.Santrock,2009:101).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua permisif adalah pola asuh orang tua dengan keterlibatan orang tua, tapi hanya sedikit batasan dan larangan atas perilaku anak-anak berkaitan dengan ketidak cakapan sosial anak-anak.

**c. Ciri-ciri Sikap Pola Asuh Orang Tua**

Hurlock dalam Bimo Walgito berpendapat bahwa terdapat 3 macam sikap sebagai cara kontrol orang tua terhadap anak, yaitu sikap otoriter, demokratis, dan permisif atau serba boleh. masing-masing sikap tersebut mempunyai ciri-ciri tertentu.

Sikap Otoriter mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Orang tua menentukan apa yang perlu diperbuat oleh anak, tanpa memberikan penjelasan tentang alasannya.
- 2) Apabila anak melanggar ketentuan yang telah di gariskan, anak tidak diberi kesempatan untuk memberikan alasan atau penjelasan sebelum hukuman diterima oleh anak.
- 3) Pada umumnya, hukuman berupa hukuman badan (corporal).

- 4) Orang tua tidak atau jarang memberikan hadiah, baik yang berupa kata-kata maupun bentuk yang lain apabila anak berbuat sesuai dengan harapan orang tua.

Sikap Demokratif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Apabila anak harus melakukan suatu aktivitas, orang tua memberikan penjelasan alasan perlunya hal tersebut di kerjakan
- 2) Anak di beri kesempatan untuk memberikan alasan mengapa ketentuan itu dilanggar sebelum menerima hukuman.
- 3) Hukuman diberikan berkaitan dengan perbuatannya dan berat ringannya hukuman tergantung kepada pelanggarannya.
- 4) Hadiah dan Pujian di berikan oleh orang tua untuk prilaku yang di harapkan.

Sikap Permisif atau serba boleh mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tidak ada aturan yang diberikan oleh orang tua, anak di perkenankan berbuat sesuai dengan apa yang dipikrkan anak.
- 2) Tidak ada hukuman karena tidak ada ketentuan atau peraturan yang dilanggar.
- 3) Ada anggapan bahwa anak akan belajar dari akibat tindakannya yang salah.
- 4) Tidak ada hadiah karena social appovralakan merupakan hadiah yang memuaskan (Bimo Walgito,2010:218-219).

## 2. Akhlak Siswa

### a. Pengertian akhlak

Akhlak (khuluk) berasal dari kata khalq yang memiliki arti kejadian, buatan dan ciptaan. Secara bahasa akhlak diartikan sebagai perangai, adat istiadat, tabiat atau sistem perilaku yang di buat (Imam Syafe’I,dkk, 2012:139).

Perkataan akhlak di dalam kamus besar bahasa Indonesia berasal dari bahasa arab akhlaq, bentuk jamak dari kata khuluk atau Al-Khuluk, yang secara etimologis (bersangkutan dengan cabang ilmu bahasa yang menyelidiki asal usul kata serta perubahan-perubahan dalam bentuk makna) antara lain berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabi’at. Dalam kepustakaan, akhlak dapat diartikan juga sebagai sikap yang melahirkan perbuatan (perilaku, tingkah laku) mungkin baik, mungkin buruk, seperti telah di sebut di atas (Mohammad Daud Ali, 2010:346).

Dan seterusnya akhlak secara istilah menurut Ibnu Maskawih, akhlak yaitu sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorong supaya melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Sejalan dengan itu, Ibrahim anis mengatakan : sifat yang tertanam dalam diri yang dengannya lahirlah macam-macam perbuatan baik dan buruk tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Demikian pula imam Al-Ghazali mengatakan: suatu sifat yang tertanam dalam diri manusia yang dapat melahirkan suatu perbuatan yang gampang dan mudah di lakukan

tanpa memelukan pemikiran dan pertimbangan lebih lama (Deden Makbulloh, 2012:141-142).

Sedangkan menurut Ahmad Amin sebagaimana yang telah di kutip oleh Hamzah Ya'kub mengatakan bahwa akhlak adalah : suatu ilmu yang menjelaskan tentang arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan manusia dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuat. Menurut Muhammad Ali bin Ali Asy-Syarif al-Jurjani dalam bukunya ta'rifat, sebagaimana di kutip oleh Ali Abdul halim Mahmud :Akhlak adalah istila bagi sesuatu sifat yang tertanam kuat di dalam diri, yang darinya terlahir perbuatan-perbuatan dengan mudah dan ringan, tanpa perlu berpikir dan merenung. Kemudian Muhammad Ali Al-Faruki at-Tahannawi sebagaimana di kutip oleh Ali Abdul Halim Mahmud berpendapat bahwa Akhlak adalah keseluruhannya kebiasaan, sifat alami, agama, dan harga diri ( Heri Gunawan,2014:5).

Berdasarkan beberapa uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam di dalam diri dan jiwa yang mendorong perilaku seseorang dengan mudah sehingga menjadi perilaku kebiasaan. Maka apabila sifat tersebut melahirkan perilaku yang terpuji menurut akal dan agama itu di namakan akhlak baik (akhlak mahmudah). Sebaliknya , jika ia melahirkan tindakan yang buruk, maka di sebut akhlak buruk (akhlak mazmumah).

## b. Implementasi akhlak

Akhlak mulia ini perlu di implementasikan dalam hidup sehari-hari. Bentuk implementasinya bisa dalam ucapan-ucapan yang mulia (qoulan kariman) atau dalam bentuk perbuatan-perbuatan terpuji (amal saheh). Islam mengatur tata cara berakhlak mulia baik terhadap Allah, terhadap Rasulullah, diri sendiri, keluarga, tetangga, dan lingkungan (Deden Makbuloh, 2012:145). Antara lain sebagai berikut:

### 1) Akhlak Terhadap Allah SWT

Dalam setiap pelaksanaan hukum tersebut terkandung nilai-nilai akhlak terhadap Allah SWT. Berikut ini beberapa contoh akhlak terhadap Allah SWT.

- a) Mencintai Allah melebihi cinta kepada apa dan siapapun juga dengan mempergunakan firman-Nya dalam Al-Qur'an sebagai pedoman hidup.
- b) Melaksanakan segala perintah dan menjahui segala larangannya.
- c) Mengharapkan dan berusaha dalam memperoleh keridaan Allah.
- d) Mensyukuri nikmat dan karunia Allah
- e) Menerima dengan ikhlas
- f) Memohon ampunan hanya kepada Allah
- g) Berbuat baik karena Allah
- h) Tawakkal kepada Allah

### 2) Akhlak Terhadap Rasul

Berikut beberapa contoh akhlak terhadap Rasulullah SAW antara lain

- a) Mencintai rasulullah secara tulus dengan mengikuti segala sunnahnya
- b) Menjadikan rasulullah sebagai idola, suri tauladan dalam hidup dan kehidupan
- c) Menjalankan apa yang disuruhnya, tidak melakukan apa yang dilarangnya.

3) Akhlak terhadap orang tua

Berikut beberapa contoh akhlak terhadap orang tua antara lain

- a) Mencintai mereka lebih dari kerabat lainnya
- b) Merendahkan diri terhadap keduanya di iringi perasaan kasih sayang
- c) Berkomunikasi dengan orang tua dengan khidmat, mempergunakan kata-kata lemah lembut
- d) Berbuat baik kepada ibu bapak dengan sebaik-baiknya
- e) Mendoakan keselamatan dan keampunan bagi mereka yang telah meninggal dunia.

4) Akhlak terhadap diri sendiri

Berikut beberapa contoh terhadap diri sendiri antara lain

- a) Memelihara kesucian diri
- b) Menutup aurat
- c) Jujur dalam perkataan dan perbuatan
- d) Ikhlas
- e) Sabar

- f) Rendah hati
- g) Malu melakukan perbuatan jahat
- h) Menjauhi dengki
- i) Menjauhi dendam
- j) Berlaku adil terhadap diri sendiri dan orang lain
- k) Menjauhi perbuatan dan perkataan yang sia-sia

5) Akhlak Terhadap Keluarga

Berikut beberapa contoh akhlak terhadap keluarga antara lain :

- a) Saling membina rasa cinta dan kasih sayang dalam keluarga
- b) Saling menunaikan kewajiban untuk memperoleh hak.
- c) Berbakti kepada ibu bapak
- d) Mendidik anak dengan kasih sayang
- e) Memelihara hubungan silaturrahi dan melanjutkan silaturrahi yang dibina orang tua yang telah meninggal dunia.

6) Akhlak Terhadap Tetangga

Berikut beberapa contoh akhlak terhadap tetangga antara lain :

- a) Saling mengunjungi
- b) Saling bantu di waktu senang lebih-lebih tatkala susah
- c) Saling beri-memberi
- d) Saling hormat-menghormati
- e) Saling menghindari pertengkaran dan permusuhan.

7) Akhlak Terhadap Masyarakat

Berikut beberapa contoh alkhak terhadap masyarakat antara lain :

- a) Memuliakan tamu
  - b) Menghormati nilai dan norma
  - c) Saling menolong dalam melakukan kewajiban dan takwa.
  - d) Memberikan makan fakir miskin dan berusaha melapangkan hidup dan kehidupannya.
  - e) Bermusyawarah dalam segala urusan mengenai kepentingan bersama
  - f) Mentaati keputusan yang telah di ambil
  - g) Menunaikan amanah dengan jalan melaksanakan kepercayaan yang diberikan seseorang atau masyarakat kepada kita.
  - h) Menepati janji
- 8) Akhlak Terhadap Lingkungan

Berikut beberapa contoh akhlak terhada lingkungan antara lain :

- a) Sadar dan memelihara kelestarian hidup
- b) Menjaga dan memanfaatkan alam terutama hawani dan nabati, fauna, dan flora yang sengaja di ciptakan tuhan untuk kepentingan manusia dan makhluk lainnya
- c) Sayang kepada sesama makhluk (Muhammad daud ali,2010:356-359).

## **B. Penelitian Relevan**

Untuk menghindari kesalahan judul ini dan untuk pemahaman tentang pola asuh orang tua dan akhlak siswa siswa, ada banyak penulis sajikan penelitian relevan yang berhubungan dengan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Seri purnama siregar (102410135) mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru Riau tahun 2012 dengan judul: Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kreativitas Siswa Kelas V SD.N 18 Pekanbaru. Persamaan penelitian ini dengan yang penulis lakukan adalah pada pola asuh orang tua. jika penelitian ini berjudul pola asuh orang tua terhadap kreativitas, maka variabel pola asuh orang tua yang akan penulis teliti terletak pada variabel x karena variabel x nya ialah pengaruh pola asuh orang tua terhadap akhlak siswa di MTs Ja'fariyah Hutaibus.
2. Siti Hajar (132410094) Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru Riau Tahun 2016 dengan judul : Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Akhlak Peserta Didik di MTs 1 KMD giti kecamatan kabun kabupaten Rokan Hulu. Jika penelitian ini berjudul Pengaruh Kecerdasan emosional Terhadap Akhlak peserta Didik, maka variabel akhlak peserta didik yang akan penulis teliti terletak pada variabel y karena variabel y nya ialah pengaruh pola asuh orang tua terhadap akhlak siswa MTs Ja'fariyah Hutaibus.
3. Agus Kurnaein (142410111) Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru Riau Tahun 2018 dengan judul : Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Peserta Didik di SMA.N 1 tembilahan Hulu. Persamaan penelitian ini dengan yang penulis lakukan adalah pada akhlak. Jika penelitian ini berjudul pengaruh Kompetensi kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap akhlak Peserta Didik, maka variabel Akhlak peserta didik yang akan penulis teliti

terletak pada variabel y karena variabel y nya ialah pengaruh pola asuh orang tua Terhadap Akhlak siswa MTs Ja'fariyah Hutaibus.

### C. Konsep Operasional

Kosep operasional merupakan konsep yang perlu karena menggunakan konsep operasional ini di harapkan dapat menghindari kesalah pahaman.

Adapun yang di maksud pola asuh dalam peneltian ini adalah merupakan sikap orang tua dalam berinteraksi dengan anak-anaknya. Sikap orang tua ini meliputi cara orang tua memberi aturan-aturan, hadiah maupun hukuman, cara orang tua menunjukkan otoritas dan juga cara orang tua memberikan perhatian serta tanggung jawab kepada anaknya. Adapun indikatornya sebagai berikut:

**Tabel 1: Indikator Variabel Pola Asuh Orang Tua**

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR
1	2	3
1. Pola asuh orang tua	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sikap otoriter</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Orang tua menentukan apa yang perlu diperbuat oleh anak, tanpa memberikan penjelasan tentang alasannya.</li> <li>Orang tua tidak memberikan kesempatan anak untuk menjelaskan perbutannya sebelum hukuman di terima oleh anak.</li> <li>Orang tua memberikan hukuman berupa hukuman badan(corporal)</li> <li>Orang tua tidak atau jarang memberikan hadiah, baik yang berupa kata-kata maupun bentuk yang lain apabila anak berbuat sesuai dengan harapan orang tua.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sikap demokratis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Apabila anak harus melakukan sesuatu aktivitas, orang tua memberikan penjelasan alasan perlunya hal tersebut dikerjakan</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak diberikan kesempatan untuk memberikan alasan mengapa ketentuan itu di langgar sebelum menerima hukuman.</li> <li>• Hukuman di berikan berkaitan dengan perbuatannya dan berat ringannya hukuman tergantung kepada pelanggarannya.</li> <li>• Hadiah dan pujian di berikan orang tua untuk perilaku yang diharapkan</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sikap permisif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada aturan yang diberikan orang tua, anak di perkenankan berbuat sesuai dengan apa yang dipikirkan anak.</li> <li>• Tidak ada hukuman karena tidak ada ketentuan atau peraturan yang dilanggar</li> <li>• Ada anggapan bahwa anak akan belajar dari akibat tindakannya yang salah</li> <li>• Tidak ada hadiah karena sosial berbuat sesuai dengan apa yang dipikirkan anak</li> <li>• Tidak ada hadiah karena social appovralakan merupakan hadiah yang memuaskan</li> </ul>

Adapun yang dimaksud akhlak dalam penelitian ini adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorong untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Sejalan dengan itu, Ibrahimi Anis mengatakan :sifat yang tertanam dalam jiwa yang dengannya lahirlah macam-macam perbuatan baik dan buruk tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Demikian pula, imam Al-Ghazali mengatakan : suatu sifat yang tertanam dalam jiwa manusia yang dapat melahirkan suatu perbuatan yang gampang dan mudah di lakukan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan lebih lama. Adapun indikatornya sebagai berikut :

Tabel 2: Indikator Variabel Akhlak Siswa

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR
1	2	3
2. Akhlak	<ul style="list-style-type: none"> <li>Akhlak terhadap allah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mampu mencintai Allah melebihi apapun</li> <li>Siswa mampu melaksanakan segala perintah dan menjahui segala larangannya.</li> <li>Siswa mampu mengharapkan dan berusaha dalam memperoleh keridaan Allah.</li> <li>Siswa mampu mensyukuri nikmat dan karunia Allah</li> <li>Siswa mampu menerima dengan ikhlas</li> <li>Siswa mampu memohon ampunan hanya kepada Allah</li> <li>Siswa mampu berbuat baik karena Allah</li> <li>Siswa mampu bertaubat hanya kepada allah</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Akhlak terhadap rasulullah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa harus mencintai rasulullah secara tulus dengan mengikuti segala sunnahnya</li> <li>Siswa harus menjadikan rasulullah sebagai idola, suri tauladan dalam hidup dan kehidupan</li> <li>Siswa mampumenjalankan apa yang disuruhnya, tidak melakukan apa yang dilarangnya</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Akhlak terhadap orang tua</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mampu mencintai mereka lebih dari kerabat lainnya</li> <li>Siswa mampu merendahkan diri terhadap keduanya di iringi perasaan kasih sayang</li> <li>Siswa mampu berkomunikasi dengan orang tua dengan khidmat, mempergunakan kata-kata lemah lembut</li> <li>Siswa mampu berbuat kepada ibu bapak dengan sebaik-baiknya</li> <li>Siswa mampu mendoakan keselamatan dan keampunan bagi</li> </ul>

		mereka yang telah meninggal dunia.
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akhlak terhadap diri sendiri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu memelihara kesucian diri</li> <li>• Siswa mampu menutup aurat</li> <li>• Siswa mampu jujur dalam perkataan dan perbuatan</li> <li>• Siswa mampu ikhlas</li> <li>• Siswa mampu sabar</li> <li>• Siswa mampu rendah hati</li> <li>• Siswa mampu malu melakukan perbuatan jahat</li> <li>• Siswa mampu menjauhi dengki</li> <li>• Siswa mampu menjauhi dendam</li> <li>• Siswa mampu berlaku adil terhadap diri sendiri dan orang lain</li> <li>• Siswa mampu menjauhi perbuatan dan perkataan yang sia-sia</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akhlak Terhadap Keluarga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu saling membina rasa cinta dan kasih sayang dalam keluarga</li> <li>• Siswa mampu saling menunaikan kewajiban untuk memperoleh hak.</li> <li>• Siswa mampu berbakti kepada ibu bapak</li> <li>• Siswa mampu mendidik anak dengan kasih sayang</li> <li>• Siswa mampu memelihara hubungan silaturahmi dan melanjutkan silaturahmi yang dibina orang tua yang telah meninggal dunia.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akhlak terhadap tetangga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu saling mengunjungi</li> <li>• Siswa mampu saling bantu di waktu senang lebih-lebih tatkala susah</li> <li>• Siswa mampu saling berimemberi</li> <li>• Siswa mampu saling hormat-menghormati</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu saling menghindari pertengkaran dan permusuhan.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akhlak terhadap masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu memuliakan tamu</li> <li>• Siswa mampu menghormati nilai dan norma</li> <li>• Siswa mampu saling menolong dalam melakukan kewajiban dan takwa.</li> <li>• Siswa mampu memberikan makan fakir miskin dan berusaha melapangkan hidup dan kehidupannya.</li> <li>• Siswa mampu bermusyawarah dalam segala urusan mengenai kepentingan bersama</li> <li>• Siswa mampu mentaati keputusan yang telah di ambil</li> <li>• Siswa mampu menunaikan amanah dengan jalan melaksanakan kepercayaan yang diberikan seseorang atau masyarakat kepada kita.</li> <li>• Siswa mampu menepati janji</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akhlak kepada lingkungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu sadar dan memelihara kelestarian hidup</li> <li>• Siswa mampu menjaga dan memanfaatkan alam terutama hawani dan nabati, fauna, dan flora yang sengaja di ciptakan tuhan untuk kepentingan manusia dan makhluk lainnya</li> <li>• Siswa mampu sayang kepada sesama makhluk</li> </ul>

#### D. Kerangka Konseptual

Berdasarkan penerapan teori dan indikator di atas dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut:



### E. Hipotesis Sementara

Hipotesis adalah merupakan harapan-harapan yang dinyatakan oleh peneliti mengenai hubungan antara variabel-variabel di dalam masalah penelitian. Jadi suatu hipotesis adalah pernyataan masalah yang paling spesifik (pikiran dan hidayah, 2011;24).

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap akhlak siswan di MTs.S Ja'fariyah Hutaibus.

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap akhlak sementara.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang mempunyai arti menekankan analisisnya pada data-data(angka) yang diolah dengan metode statistika. Kegunaannya untuk mengetahui derajat hubungan antara pola asuh orang tua dengan variabel akhlak siswa.

Dengan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi penulis ingin mengetahui apakah ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap akhlak siswa

### B. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Ja'fariyah Hutaibus kecamatan Lubuk Barumon, Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara selama 4 bulan (bulan januari-april) tahun 2020, yakni sebagai berikut :

**Tabel 3 : jadwal kegiatan penelitian**

No	Jenis kegiatan	Januari				Pebruari				Maret				April				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Persiapan penelitian	x	x	X	x													
2	Pengumpulan Data					X	x	x	x									
3	Pengolahan dan Analisis data									x	x	X	x					
4	Penulisan Hasil Penelitian													x	x	x	x	

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VIII di MTs Ja'fariyah Hutaibus dengan jumlah 84 siswa. Sedangkan objek penelitian ini adalah Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Akhlak Siswa MTs Ja'fariyah Hutaibus.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi merupakan objek penelitian yang terdiri dari manusia, hewan, tumbuhan, yang dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas VIII di MTs Ja'fariyah Hutaibus. Adapun jumlah siswa kelas VII ini berjumlah 104 orang.

**Table.4 : jumlah seluruh siswa kelas VIII MTs.S ja'fariyah Hutaibus.**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VIII 1	-	27	27
2	VIII 2	24	-	24
3	VIII 3	-	28	28
4	VIII 4	25	-	25
Jumlah		49	55	104

Sumber : TU MTs.S Ja'fariyah Hutaibus

#### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil dengan cara tertentu dan mempunyai karakteristik tertentu. Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik di ambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan

penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat di ambil antara 10-15% atau 20-25% (Arikunto 2010:134).

Dalam pengambilan sampel pada MTs.S Ja'fariyah, Padang Lawas, Sumatera Utara. Peneliti mengambil populasi 104 Orang. Selanjutnya sampel untuk penelitian ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus slovin (Ridwan, 2010), sebagai berikut

$$N = 104 \quad e = 5\%$$

$$n = 1 + \frac{Ne}{1 + N(e)^2}$$

$$= \frac{104}{1 + 104 (0,05)^2}$$

$$= \frac{104}{1 + 104 (0,0025)}$$

$$= \frac{104}{1 + 0,26}$$

$$= \frac{104}{1,26}$$

$$= 84$$

**Tabel 5 : Sampel Penelitian**

No	Kelas	Sampel
1.	VIII 1	22
2.	VIII 2	19
3.	VIII 3	24
4.	VIII 4	19
Jumlah		83

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan angket/kuesioner dan dokumentasi. Angket dilakukan dengan mengajukan dengan beberapa pernyataan secara tertulis kepada responden. Dan dokumentasi bertujuan untuk melengkapi lampiran-lampiran dan sebagai bukti bahwa penelitian ini benar-benar dilakukan/dilaksanakan.

### 1. Angket/kuesioner

Angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang memuat sebuah jumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus di jawab oleh subjek penelitian (Endang Mulia Ningsih,2014:28)

Suatu kuesioner sebelum digunakan harus memenuhi dua kriteria, yaitu reabilitas dan validitas, reabilitas adalah kualitas yang menunjukkan kemantapan (consistency) ekuivalensi atau stabilitas dari suatu pengukuran yang dilakukan. Validitas adalah kualitas yang menunjukka kesesuaian antara alat pengukur dengan tujuan yang di ukur/apa yang seharusnya di ukur (Rukaesih A Moalani dan Ucu Cahyana,2015:113-114).

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan(life histories), biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang

berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2013:240).

#### **F. Teknik Pengolahan Data**

Data yang sudah dikumpulkan akan diolah terlebih dahulu, dengan tujuan untuk menyederhanakan semua data yang telah dikumpulkan, dan disajikan dalam susunan yang baik untuk dianalisis.

Untuk mengolah data yang sudah dikumpulkan, dalam penelitian ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Editing, yaitu data yang di kumpulkan akan diperiksa dengan cara mengoreksi atau melakukan pengecekan untuk memperoleh data yang di pertanggung jawabkan.
- b. Tabulating, yaitu jawaban-jawaban yang serupa di kelompokkan, dikategorikan, kegiatan tersebut dilaksanakan sampe terwujud tabel-tabel yang berguna, terutama penting pada data kuantitatif.
- c. Skoring, yaitu pemberian nilai pada masing-masing pertanyaan yang telah di jawab oleh responden. Butir jawaban yang terdapat dalam angket ada 5 (Lima). Semua pertanyaan dalam angket atau kuesioner disajikan dengan berbentuk skala peringkat yang disesuaikan dengan indikator, artinya diberikan kepada responden untuk menjawabnya seperti berikut:

Tabel : 6 Skor Angket

No	Jawaban	Nilai
1	SB	5
2	B	4
3	CB	3
4	KB	2
5	STB	1

### G. Teknik Analisis Data

Sebelum penelitian dilaksanakan maka langkah yang utama adalah melakukan uji coba instrument penelitian. Uji coba dari butir-butir instrument pada kedua variabel dilakukan 2 minggu sebelum dilakukan riset dalam penelitian ini dengan maksud untuk menguji keabsahan dan kendala butir-butir instrument yang digunakan dalam penelitian. Untuk itu hasil uji coba dicari validitas dan reliabilitasnya.

#### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditan atau kesahihan suatu instrument. Suatu Instrument yang kurang valid memiliki validitas rendah (Ari Kunto, 2011:134).

Validitas suatu instrument penelitian, tidak lain adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur. Prinsip suatu tes adalah valid, tidak universal (Sukardi,2014:122).

Jadi dalam penelitian ini validasi instrumen di uji dengan menggunakan program SPSS 22 dengan metode korelasi product moment. Teknik uji validasi korelasi product moment yaitu dengan cara mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total yang merupakan angka dalam setiap skor item

## 2. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah alat penelitian ketetapan atau keajekan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya kapanpun alat penilaian tersebut akan digunakan akan memberikan hasil yang relative sama.

Uji reliabilitas merupakan lanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk dalam pengujian ini adalah item yang valid saja dan yang tidak valid dibuang. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,6. Menurut sekarang reliabel dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat di terima dan di atas 0,8 adalah baik

## 3. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan bantuan SPSS V 20 yang dilakukan dengan metode One Sample Kalmogorov-smirnov. Untuk pengambilan keputusan

apakah normal atau tidak, maka cukup melihat pada nilai signifikan (Asymp sig. 2-tailed).

- a. Jika signifikan  $< 0,05$  maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal.
- b. Jika signifikan  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal (Dwi Priyatno, 2014:78).

#### 4. Analisis Uji Hipotesis

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis kuantitatif yaitu dengan suatu model untuk mengukur besarnya pengaruh pola orang tua terhadap akhlak siswa di kelas VIII MTs.S Ja'fariyah Hutaibus. Analisis regresi linier sederhana adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau hubungan secara linier antara variabel independen atau meramalkan suatu nilai variabel devenden berdasarkan variabel independen.

Uji statistik regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara satu variabel independen dengan variabel dependen.

Persamaan regresim linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y' = a + bX$$

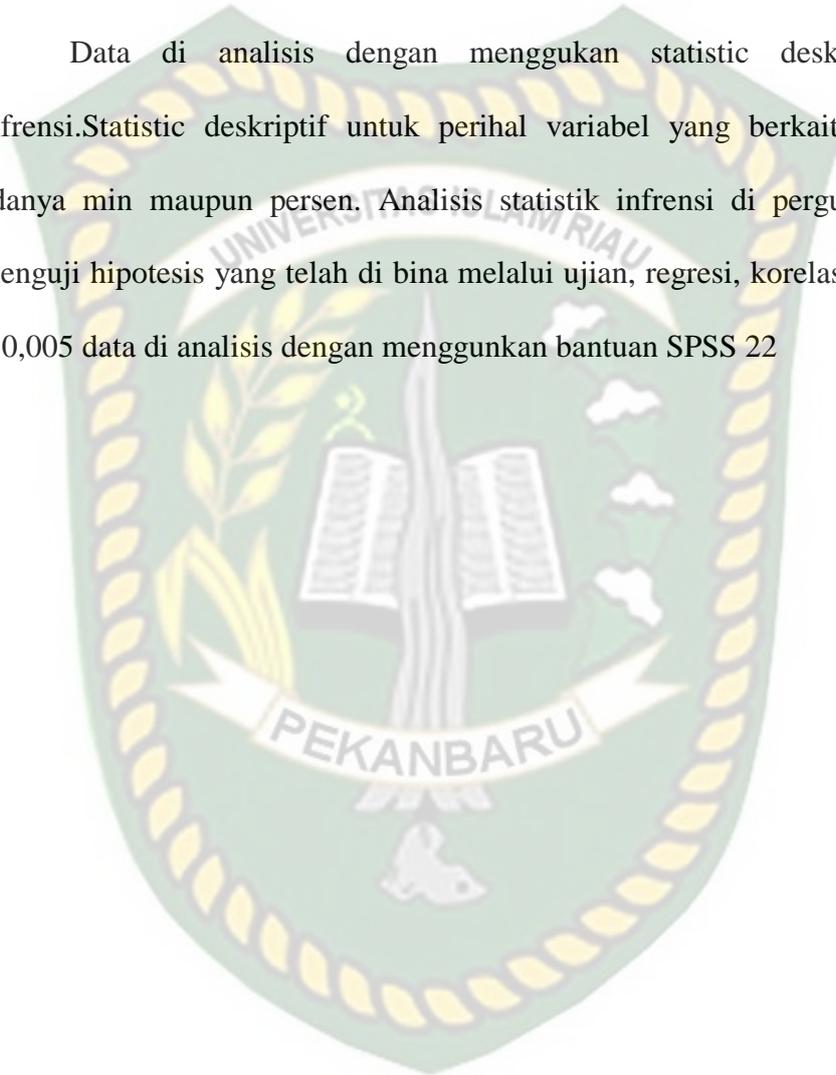
Ket :  $Y'$  : nilai perediksi variabel dependen(akhlak)

$a$  : konstanta, yaitu nilai  $Y'$  jika  $X = 0$

b : koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau persamaan variabel ya

X : Variabel independen atau Pola Asuh orang tua

Data di analisis dengan menggunakan statistic deskriptif dan inferensi. Statistic deskriptif untuk perihal variabel yang berkaitan dengan adanya min maupun persen. Analisis statistik inferensi di gunakan untuk menguji hipotesis yang telah di bina melalui ujian, regresi, korelasi person,  $p < 0,005$  data di analisis dengan menggunakan bantuan SPSS 22



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Biodata Sekolah MTs.S Ja'fariyah Hutaibus

Nama Sekolah	: MTs.S Ja'fariyah Hutaibus
Alamat Sekolah	: Jl. Sibuhuan-Gunung Tua KM.4 Hutaibus Kec. Lubuk Barumun Kab. Padang Lawas
Nomor Izin Operasional	: 692-A Tahun 2013
Akreditasi	: B (Baik)
Nomor Akreditasi	: 789/BANSM/PROVSU/LL/X/2018
NPWP	: 31. 755. 108. 9-118.000

2. **Sesajarah Berdirinya MTs.S Ja'fariyah**

MTs.S Ja'fariyah adalah sekolah yang berdiri sejak tahun 1957. Dan pada waktu itu MTs.S ja'fariyah bernama Pondok Lubuk Soripada, yang di dirikan oleh Alm.H.M.Jakfar Hasibuan. Dahulunya pondok ini menyelenggaran pendidikan setara dengan PGA, para siswa/I yang menuntut ilmu berasal dari berbagai daerah dan tinggal dilokasi pondok. Mereka dipersiapkan dan di tempa dengan berbagai ilmu agama Islam dengan harapan setelah tammat mereka mampu dan siap untuk mengabdikan di tengah-tengah masyarakat.

Program dan perencanaan dibuat oleh pimpinan pada masa itu yakni Alm.H.M.Jakfar Hasibuan, pondok ini tidak dapat bertahan lama dalam menyelenggarakan banyak program pendidikannya setara dengan Madarasah

Aliyah SKB 3 Menteri seperti sekarang ini. Hal ini disebabkan oleh sulitnya mendapat dana untuk mendukung program-program yang direncanakan dan akhirnya pondok lubuk soripada ini berhenti ditengah jalan.

Dan pada tahun 2010 salah satu anak dari Alm.H.M.Jakfar hasibuan yang bernama H.Pauzan Hamidi hasibuan terpanggil hatinya untuk membangun kembali pondok lubuk soripada ini, dan akhirnya berdirilah kembali pondok lubuk soripada ini pada tahun 2012 dan berganti nama menjadi MTs.S Ja'fariyah Hutaibus

### **3. Visi, Misi, dan Tujuan MTs.S Ja'fariyah Hutaibus**

#### a. Visi

“Membentuk Watak dan Karakter anak Bangsa menjadi Manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt, Berakhlak mulia, Terampil Dan Unggul”

#### b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dengan nilai-nilai Islami
- 2) Mengembangkan jiwa kemandirian dalam berbagai ilmu pengetahuan, Keterampilan Teknologi dan Seni.
- 3) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dengan berbagai model pembelajaran

#### c. Tujuan

- 1) Terwujudnya intelektual muda yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, cerdas, ikhlas dan terampil.

- 2) Membentuk intelektual muda dalam pengemban dan meneruskan misi serta perjuangan Rasulullah SAW.
- 3) Mewujudkan Kader-kader umat, dan ulama dalam rangka menegakkan amar ma'rif nahi munkar sesuai ajaran al-Qur'an dan al-Hadits

#### 4. Data Jumlah Pendidik

**Table 7 : Tabel tenaga pendidik**

No	Status pendidik dan tenaga kependidikan	jumlah
A.	Pendidik	
	1. Guru tetap yayasan	18
	2. Guru Honorer	-
	3. Guru tidak tetap	6
	4. Guru PNS diperbantukan tetap	-
B.	Tenaga kependidikan	
	1. KTU	1
	Staf TU	1
C.	Tenaga lainnya	
	1. Penjaga sekolah/kebersihan	1
Jumlah personal		27

*Sumber : TU MTs.S Ja'fariyah*

#### 5. Data Siswa MTs.S Ja'fariyah

**Table 8 : tabel data siswa**

No	Kelas	Jumlah rombel	Laki-laki	perempuan	Jumlah
1.	VII	4	64	88	152
2.	VIII	4	49	55	104
3.	IX	4	90	78	168
Jumlah					423

*Sumber : TU MTs.S Ja'fariyah*

## B. Pengaruh Pola ASuh Orang Tua Terhadap Akhlak Siswa

### 1. Pengolahan Data

Data yang di sajikan dalam Bab hasil penelitian ini adalah data yang telah di kumpulkan dari lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan angket, dan dokumentasi, hasil angket yang di telah di peroleh diharapkan dapat menunjukkan apakah ada pengaruh Pola Asuh Orang Terhadap Akhlak Peserta Didik

Angket ini diberikan kepada 84 responden yang menjadi sampel dalam penelitian. Di dalam angket ini terdapat lima alternatif jawaban (sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik dan sangat tidak baik). Yang dapat dipilih oleh siswa/siswi sesuai pernyataan yang telah diajukan. Pernyataan berdasarkan uji coba angket yang telah penulis lakukan terlebih dahulu kepada 20 responden, yang dilakukan sebelum angket di ujikan kepada 84 responden yang merupakan sampel penelitian.

Adapun data dari hasil angket tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 9 :Instrumen Pola Asuh Orang Tua (Variabel X)**

No.	Pernyataan	Jawaban					Jumlah
		SB	B	CB	KB	STB	
	Polaasuh orang tua (X)						
1.	Orang tua saya menentukan kegiatan apa saja yang boleh saya lakukan tanpa diberikan penjelasan apapun	20	19	21	22	2	84
2.	Orang tua saya tidak memberikan kesempatan	22	10	22	24	6	84

	kepada saya untuk menjelaskan kesalahan yang telah saya lakukan sebelum hukuman di jatuhkan						
3.	Orang tua saya memberikan hukuman fisik kepada saya ketika saya tidak mentaai peraturan	28	14	19	15	8	84
4.	Orang tua saya mengucapkan selamat atau memberikan hadiah ketika saya mendapatkan prestasi.	42	9	19	9	5	84
5.	Apabila saya ingin melakukan aktivitas, orang tua saya terlebih dahulu memberikan penjelasan apa-apa yang ingin saya lakukan.	36	21	14	10	3	84
6.	Orang tua saya memberikan kesempatan kepada saya untuk menjelaskan kesalahan yang telah saya lakukan sebelum hukuman diberikan kepada saya	27	22	22	9	2	84
7.	Orang tua saya memberikan hukuman sesuai dengan pelanggaran yang saya lakukan	27	19	20	15	3	84
8.	Orang tua saya tidak pernah memberikan hukuman kepada saya	19	15	25	20	5	84
9.	Orang tua membebaskan saya dari segala aturan-aturan dan membiarkan saya bebas memilih apasaja yang ingin saya lakukan	23	5	25	21	10	84
10.	Orang tua saya yakin bahwa saya akan belajar dari kesalahan yang telah saya lakukan	33	18	19	10	4	84
11.	Orang tua saya tidak pernah mengucapkan selamat atau memberikan hadiah ketika saya mendapatkan prestasi	20	9	19	30	6	84
12.	Jumlah	297	161	225	185	54	924

Berdasarkan tabel 9 diatas, terlihat bahwa jawaban siswa di MTs.S Ja'fariyah yang menyatakan sangat baik sebanyak 297, baik sebanyak 161, cukup baik sebanyak 225, kurang baik 185, dan sangat tidak baik 54 responden. Dari sini bisa kita ambil kesimpulan sementara bahwa Pola Asuh Orang Tua sangat berpengaruh bagi siswa MTs.S Ja'fariyah Hutaibus.

**Tabel 10 : Instrumen akhlak siswa (Variabel Y)**

NO	Pernyataan Ahklak Siswa Y	Jawaban					Jumlah
		SB	B	CB	KB	STB	
1.	Saya mencintai allah melebihi cinta kepada apapun	33	22	18	9	2	84
2	Saya melaksanakan segala perintah dan menjahui segala yang di larang oleh allah	26	26	19	10	3	84
3	Saya mengharapkan dan berusaha memperoleh keridhaan dari Allah	22	28	22	10	2	84
4	Saya bersyukur nikmat dan karunia allah.	27	24	23	8	2	84
5	Saya menerima dengan ikhlas setiap keadaan yang saya terima	21	32	18	11	2	84
6	Kalau saya berbuat salah saya hanya memohon ampun kepada allah	20	21	26	12	5	84
7	Jika saya melakukan kesalahan saya bertobat hanya kepada allah	24	19	24	14	3	84
8	Setelah selesai saya melakukan kegiatan apapun saya akan bertawakkal (berserahdiri) hanya kepada allah	33	22	18	9	2	84
9	Saya mencintai rasulullah secara tulus dengan mengikuti segala sunnahnya	24	23	23	10	4	84
10	Saya menjadikan rasulullah sebagai idola, suri tauladan dalam hidup saya	27	24	21	10	2	84
11	Saya menjalankan apa yang diperintahkan dan menjauhi segala yang dilarang oleh nabi	25	20	26	10	3	84
12	Saya mencintai orang tua melebihi cinta kepada kerabat	26	26	21	9	2	84

	lainnya						
13	Sayaselaluberbaktidan saying kepada orang tua	27	27	22	6	2	84
14	Bila saya sedang berbicara dengan orang tua , saya harus menggunakan kata-kata yang lemah lembut	27	25	21	8	3	84
15	Saya selalu mentaati perintah dan berbuat baik kepada ibuk-bapak dengan sebaik-baiknya	19	31	19	10	5	84
16	Ketika saya berdoa saya mendoakan keselamatan dan keampunan untuk orang tua saya	23	30	19	9	3	84
17	Saya menjaga kesucian diri dengan tidak melakukan hal-hal negative yang merugikan diri saya	34	25	16	7	2	84
18	Ketika saya keluar rumah saya selalu berpakaian sopan	25	25	20	11	3	84
19	Saya jujur dalam perkataan dan perbuatan	25	25	20	11	3	84
20	Saat saya dalam kesusahan saya harus mengadapinya dengan ikhlas	29	21	20	11	3	84
21	Sayabersikaprendahhariketikamen dapatnilaibagus	23	27	22	9	3	84
22	Saya malu melakukan perbuatan jahat	22	33	18	9	2	84
23	Saya menjauhi sifat dengki	26	24	20	10	4	84
24	Ketika teman saya mengejek saya, saya tidak dendam dengan dia	28	22	21	10	3	84
25	Dalam bergaul sesame teman saya selalu bersifat adil	25	26	23	8	2	84
26	Saya menjauhi segala perbuatan yang sia-sia	17	22	28	14	3	84
27	Ketika saya berjumpa dengan keluarga, saya selalu membina kasih saying dengan mereka	23	32	19	7	3	84
28	Saya selalu melaksanakan kewajiban saya dalam keluarga	25	23	22	11	3	84
29	Sebagai anak yang baik saya selalu berbakti kepada ibu-bapak	13	21	29	15	6	84
30	Saya menjaga hubungan silaturrahi yang baik dengan keluarga	25	21	25	10	3	84
31	Ketika tetangga saya sakit saya	24	27	21	9	3	84

	langsung menjenguknya						
32	Saya selalu tolong-menolong sesama tetangga baik di waktu senang maupun di waktu susah	21	21	24	13	5	84
33	Ketika saya mempunyai makann yang lebih saya selalu berbagi dengan tetangga saya	22	23	25	10	4	84
34	Saya senantiasa menghormati sesama tetangga	19	27	23	10	5	84
35	Dalam setiap permasalahan yang ada di tetangga saya saya dapat menghindari pertengkaran dan permusuhan tersebut	21	23	20	10	6	84
36	Ketika teman saya berkunjung kerumah saya, saya menyambut dengan baik	21	25	24	11	3	84
37	Saya menghormati perauran-peraturan yang ada di masyarakat	23	23	24	10	2	84
38	Kalau ada fakir miskin saya memberikan makanan kepada mereka	29	19	23	11	2	84
39	Segala urusan yang ingin dilaksanakan, saya terlebih dahulu memusyawarakannya secara bersama-sama	18	20	29	12	5	84
40	Di dalam ber masysrakat, setiap apapun keputusan yang sudah ditetapkan saya selalu menaatinya	19	25	24	13	3	84
41	Ketika diberikan amanah oleh masyarakat kepada saya, saya akan menjalankannya dengan sebaik-baiknya	23	24	22	13	2	84
42	Ketika berjanji, saya akan menepati janji tersebut	27	22	21	11	3	84
43	Saya menyadari bahwa memelihara lingkungan menjadi bagian dari hidup saya	17	25	26	13	3	84
44	Lingkungan yang ada di sekitar saya, saya memanfaatkan untuk kepentingan manusia dan makhluk lainnya	2	45	22	11	4	84
45	Saya sangat sayung kepada binatang / tanaman yang ada di sekitar saya	20	33	19	10	2	84
	Jumlah	1050	1129	990	465	140	3780

Berdasarkan tabel 10 di atas terlihat bahwa jawaban siswa yang menjawab pertanyaan sangat baik sebanyak 1050, baik sebanyak 1129, cukup baik 990, kurang baik 465, dan sangat tidak baik 140. Ini menunjukkan peserta didik telah memiliki akhlak yang baik.

## 2. Analisis Data

### a. Uji Validitas dan Reabilitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditan atau kesahihan suatu instrument. Suatu Instrument yang kurang valid memiliki validitas rendah.

Validitas suatu instrument penelitian, tidak lain adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur. Prinsip suatu tes adalah valid, tidak valid (Sukardi,2014:122).

Untuk menguji kehandalan angket yang digunakan dalam penelitian ini maka penulis melakukan uji validitas dan reabilitas pada setiap variabel penelitian dengan tujuan untuk meperoleh data yang baik.

Adpun hasil pengujian validitas dan reabilitas instrument SPSS 22 dapat dilihat dari rekapitulasi tabel berikut:

**Tabel 11 : Hasil Rekapitulasi Validitas Variabel Pola Asuh Orang Tua(X)**

variabel	Item Pertanyaan	r hitung	P	Keterangann
----------	--------------------	----------	---	-------------

1	2	3	4	5
Pola Asuh Orang tua	p.1	0,598	0,005	Valid
	p.2	0,674	0,001	Valid
	p.3	0,586	0,007	Valid
	p.4	0,750	0,000	Valid
	p.5	0,854	0,000	Valid
	p.6	0,865	0,000	Valid
	p.7	0,706	0,001	Valid
	p.8	0,776	0,000	Valid
	p.9	0,463	0,000	Valid
	p.10	0,847	0,000	Valid
	p.11	0,574	0,008	Valid

Item dalam instrumen dikatakan valid jika nilai probabilitas atau nilai signifikansinya  $<0,05$ , tetapi jika signifikansinya  $>0,05$  item tidak valid.

Berdasarkan tabel 11 di atas, dari 11 pernyataan semua valid. Karena nilai probabilitasnya atau nilai signifikansinya yang didapatkan dari seluruh item pernyataan  $< 0,05$ . Hasil ini di peroleh dari SPSS 22, dengan demikian didalam penelitian ini menggunakan 11 item pernyataan Pola Asuh Orang Tua.

Kemudian instrument pernyataan yang valid diuji kembali menggunakan SPSS 22 untuk mengetahui tingkat reabilitasnya, dimana item yang masuk dalam pengujian adalah semua item.

Reabilitas adalah alat penelitian ketetapan atau keajekan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya kapanpun alat penilaian tersebut akan digunakan akan memberikan hasil yang relative sama.

Adapun hasil uji instrument tersebut dengan menggunakan SPSS 22 ada sebagai berikut:

**Tabel 12 : Hasil Uji Reabilitas Variabel Po;a Asuh Orang Tua (X)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.883	11

Berdasarkan tabel 12 di atas, dapat dilihat bahwa semua instrument dinyatakan reliabel sesuai dengan teori yang telah di jelaskan pada bab III, sebuah instrumen dinyatakan reliabel jika hasil Cronbach's Alpha menunjukkan angka minimal 0,6 dan nilai Cronbach's Alpha pada tabel diatas adalah 0,883 dengan krteria baik (memiliki konsisten yang tinggi). Hal ini menunjukkan bahwa  $0,883 > 0,6$  sehingga instrumen yang sudah di uji dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

**Tabel 13 : Hasil Rekapitulasi Validitas Variabel Akhlak Siswa(Y)**

variabel	Item Pertanyaan	r hitung	P	Keterangann
1	2	3	4	5
Akhlak Siswa	p.1	0,861	0,000	Valid
	p.2	0,519	0,003	Valid
	p.3	0,620	0,005	Valid
	p.4	0,947	0,000	Valid
	p.5	0,861	0,000	Valid

	p.6	0,521	0,002	Valid
	p.7	0,434	0,063	Tidak Valid
	p.8	0,861	0,000	Valid
	p.9	0,947	0,000	Valid
	p.10	0,933	0,000	Valid
	p.11	0,842	0,000	Valid
	p.12	0,844	0,000	Valid
	p.13	0,599	0,000	Valid
	p.14	0,844	0,007	Valid
	p.15	0,602	0,000	Valid
	p.15	0,947	0,006	Valid
	p.17	0,861	0,000	Valid
	p.18	0,428	0,000	Tidak Valid
	p.19	0,947	0,068	Valid
	p.20	0,569	0,000	Valid
	p.21	0,861	0,001	Valid
	p.22	0,947	0,000	Valid
	p.23	0,612	0,000	Valid
	p.24	0,734	0,005	Valid
	p.25	0,836	0,000	Valid
	p.26	0,947	0,000	Valid
	p.27	0,374	0,000	Tidak Valid
	p.28	0,836	0,114	Valid
	p.29	0,947	0,000	Valid
	p.30	0,800	0,000	Valid
Akhlak Siswa	p.31	0,212	0,000	Tidak Valid
	p.32	0,418	0,385	Tidak Valid
	p.33	0,836	0,005	Valid
	p.34	0,947	0,000	Valid
	p.35	0,773	0,000	Valid
	p.36	0,836	0,000	Valid
	p.37	0,933	0,000	Valid
	p.38	0,947	0,000	Valid
	p.39	0,836	0,000	Valid
	p.40	0,947	0,000	Valid
	p.41	0,316	0,000	Tidak Valid
	p.42	0,844	0,007	Valid
	p.43	0,947	0,000	Valid
	p.44	0,859	0,000	Valid
	p.45	0,861	0,000	Valid
	p.46	0,519	0,000	Valid
	p.47	0,620	0,003	Valid
	p.48	0,947	0,005	Valid
	p.49	0,861	0,000	Valid

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

	p.50	0,521	0,000	Valid
	p.51	0,657	0,002	Valid

Berdasarkan tabel 13 di atas, dari 51 item pernyataan terdapat 6 pernyataan yang tidak valid dan 45 pernyataan yang valid. Jadi item yang tidak valid akan di hilangkan atau dihapus pada angket, dan item yang valid akan di gunakan sebagai alat pengumpulan data.

Adapun item yang sudah valid adalah sebagai berikut:

**Tabel item yang sudah valid**

variabel	Item Pertanyaan	r hitung	P	Keterangann
1	2	3	4	5
Akhlak Siswa	p.1	0,861	0,000	Valid
	p.2	0,519	0,003	Valid
	p.3	0,620	0,005	Valid
	p.4	0,947	0,000	Valid
	p.5	0,861	0,000	Valid
	p.6	0,521	0,002	Valid
	p.8	0,861	0,000	Valid
	p.9	0,947	0,000	Valid
	p.10	0,933	0,000	Valid
	p.11	0,842	0,000	Valid
	p.12	0,844	0,000	Valid
	p.13	0,599	0,000	Valid
	p.14	0,844	0,007	Valid
	p.15	0,602	0,000	Valid
	p.15	0,947	0,006	Valid
	p.17	0,861	0,000	Valid
	p.19	0,947	0,068	Valid
	p.20	0,569	0,000	Valid
	p.21	0,861	0,001	Valid
	p.22	0,947	0,000	Valid
	p.23	0,612	0,000	Valid
	p.24	0,734	0,005	Valid
	p.25	0,836	0,000	Valid
	p.26	0,947	0,000	Valid

	p.28	0,836	0,114	Valid
	p.29	0,947	0,000	Valid
	p.30	0,800	0,000	Valid
Akhlak Siswa	p.33	0,836	0,005	Valid
	p.34	0,947	0,000	Valid
	p.35	0,773	0,000	Valid
	p.36	0,836	0,000	Valid
	p.37	0,933	0,000	Valid
	p.38	0,947	0,000	Valid
	p.39	0,836	0,000	Valid
	p.40	0,947	0,000	Valid
	p.42	0,844	0,007	Valid
	p.43	0,947	0,000	Valid
	p.44	0,859	0,000	Valid
	p.45	0,861	0,000	Valid
	p.46	0,519	0,000	Valid
	p.47	0,620	0,003	Valid
	p.48	0,947	0,005	Valid
	p.49	0,861	0,000	Valid
	p.50	0,521	0,000	Valid
	p.51	0,657	0,002	Valid

Adapun item yang dihilangkan adalah item nomor 7, 18, 27, 31, 32 dan 41.

Kemudian instrument yang sudah valid diuji kembali menggunakan SPSS 22 untuk mengetahui tingkat reabilitasnya, dimana item yang masuk dalam pengujian adalah item yang valid saja.

**Tabel 14: Hasil Uji Reabilitas Variabel Akhlak Siswa(Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.980	44

Berdasarkan tabel 14 di atas, dapat dilihat bahwa semua instrument dinyatakan reliabel sesuai dengan teori yang sudah di jelaskan pada bab III, sebuah instrumen dinyatakan reliabel apabila hasil Cronbach's Alpha menunjukkan angka minimal 0,6 dan nilai Cronbach's Alpha pada tabel diatas adalah 0,980 dengan kriteria baik (memiliki konsisten yang tinggi). Hal ini menunjukkan bahwa  $0,980 > 0,6$  sehingga instrumen yang sudah di uji dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 22 dengan metode one sample Kolmogrov-sumirnov. Untuk pengambilan keputusan apakah data normal atau tidak, maka dapat dilihat dari nilai signifikansi (Monte Carlo Sig (2-tailed)). Jika signifikansinya kurang dari 0,05, maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika signifikansinya lebih dari 0,05 , maka berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji normalitas variabel X (Pola Asuh Orang Tua) dan variabel Y (Akhlik Siswa) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 15: Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
------------------------------------

		Unstandardized Residual	
N		84	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	34.19801044	
Most Extreme Differences	Absolute	.138	
	Positive	.089	
	Negative	-.138	
Test Statistic		.138	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.071 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.065
		Upper Bound	.078
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan tabel 15 dapat dijelaskan bahwa nilai P-value yaitu monte carlo.Sig (2-tailed) bernilai  $0,071 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi Pola Asuh Orang Tua (Variabel X) sebesar 0,071 dan nilai Akhlak Siswa  $0,071 > 0,05$ , sehingga Pola Asuh Orang Tua dan Akhlak Siswa berdistribusi normal.

#### 4. Uji Linieritas

Hasil perhitungan uji Linearitas antara variabel X (Pola Asuh Orang Tua) dan variabel Y (Akhlak Suswa) dapat dijelaskan pada berikut:

**Tabel 16: Hasil Linieritas**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x	Between Groups	(Combined)	64246.819	24	2676.951	3.243	.000
		Linearity	15884.461	1	15884.461	19.241	.000

	Deviation from Linearity	48362.359	23	2102.711	2.547	.002
	Within Groups	48706.467	59	825.533		
	Total	112953.286	83			

Uji linieritas disini bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS ini dengan menggunakan Tets for Linierity dengan tarap signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan linier atau berhubungan apabila signifikansi (Linierity) kurang dari 0,05, jadi berdasarkan dari tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa signifikansi  $0,002 <$  dari nilai probabilitas  $0,05=p$  jadi, dapat disimpulkan bahwa data pada tabel diatas mempunyai hubungan yang linier.

#### 5. Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang sudah dikumpulkan terdapat pengaruh atau tidak. Dalam penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan SPSS 22 untuk mengambil keputusan apakah terdapat pengaruh atau tidak, maka dapat di ambil dari nilai signifikansi. Jika nilai signifikansikurang dari 0,05 maka terdapat pengaruh, namun jika lebih dari 0,05 maka tidak terdapat pengaruh. Berikut adalah hasil uji hipotesis Pola Asuh Orang Tua (Variabel X) terhadap Akhlak Siswa (Variabel Y).

**Tabel 17: Uji ANOVA**

ANOVA <sup>a</sup>
--------------------

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15884.461	1	15884.461	13.419	.000 <sup>b</sup>
	Residual	97068.825	82	1183.766		
	Total	112953.286	83			
a. Dependent Variable: y						
b. Predictors: (Constant), x						

Berdasarkan tabel 17 di atas ditemukan bahwa nilai signifikansi  $0,000 <$  dari nilai porobabilitation  $0,05 = p$  maka  $H_a$  diterima, bahwa ada pengaruh Pola Asush Orang Tua Terhadap Akhlak Peserta Didik di MTs.S Ja'fariyah Hutaibus.

**Tabel 18: Besar Pengaruh Pola Asuh Orang Tua (X) Terhadap Akhlak Siswa (Y)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.375 <sup>a</sup>	.141	.130	34.406
a. Predictors: (Constant), x				

Pada tabel 18 di atas bahwa nilai koefisien korelasi ( $R$ ) = 375, artinya besar hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Akhlak Siswa adalah 0.375. Diketahui nilai koefisien korelasi ( $R$ ) sebesar 0.375, dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel berada pada kategori 0.20-0.399 yaitu Rendah. Dapat di lihat berdasarkan tabel berikut:

**Tabel 19. Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.80-1.000	Sangat Kuat
0.60-0.799	Kuat
0.40-0.599	Cukup Kuat
0.20-0.399	Rendah

0.00-0.199	Sangat Rendah
------------	---------------

*Sumber Data: Ridwan dan Sunarto, 2007:89*

Tabel 19 di atas juga menampilkan nilai koefisien determinasi (R Square) = 0,141, artinya besar pengaruh Pola Asuh Orang Tua adalah 0,141. Dengan demikian kontribusi variabel Pola Asuh Orang Tua Terhadap Akhlak Siswa adalah sebesar 0.141. Apabila nilai ini dilihat pada interpretasi pengaruh yang sangat rendah. Dari nilai R Square atau Koefisien Determinasi (KD) sebesar 0.141. Bahwa tingkat pengaruh berada pada rentang 0.00-0,199 yaitu pada kriteria tingkat pengaruh Sangat Rendah. Nilai R Square ini mengandung arti bahwa pengaruh Pola Asuh Orang Tua (X) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 14% terhadap variabel Akhlak Siswa (Y). sedangkan 86% Akhlak Siswa dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

**Tabel 20: Coefficients**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	107.871	15.946		6.765	.000
	X	.475	.403	.375	3.663	.000

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan tabel 20 di atas dapat dilihat nilai (constant) = 107.871 dan nilai B = 0.475 (X) serta tingkat signifikansi sebesar 0.000. Kemudian dimasukkan kedalam rumus persamaan regresi sebagai berikut:  $Y^{\wedge} = 107.871 + 0.475 X$ , artinya nilai konstanta (a) adalah 107.871 ; ini dapat diartikan jika Pengaruh Pola Asuh Orang Tua adalah 0, maka pola asuh orang tua adalah 107.871. Jika nilai koefisien

regresi variabel Akhlak Siswa (b) bernilai positif yaitu 0.475 yaitu 47,5% ini dapat diartikan bahwa setiap Akhlak Siswa 1.00, maka Akhlak Siswa juga akan meningkat sebesar 0.475 atau 47,5%.

#### 6. Interpretasi Data

Berdasarkan hasil uji asumsi di atas dinyatakan bahwa data terdistribusi normal dan memiliki hubungan yang linear. Maka untuk menganalisis data penelitian ini digunakan statistik parametrik dengan teknik analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel X (Pola Asuh Orang Tua) variabel Y (Akhlak siswa) peserta didik kelas VIII MTs.S Ja;fariyah Hutaibus.

Dari nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0.375, dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel berada pada kategori 0.20-0.399 yaitu rendah. Dari nilai R Square atau Koefisien Determinasi (KD) sebesar 0.141. Bahwa tingkat pengaruh berada pada rentang 0.00-0.199 yaitu pada kriteria tingkat pengaruh sangat rendah. Nilai R Square ini mengandung arti bahwa pengaruh pola asuh orang tua (X) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 14% terhadap variabel Akhlak siswa (Y) sedangkan 86% prestasi dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti.

Kriteria dapat ditentukan berdasarkan uji nilai signifikansi (Sig), dengan ketentuan apabila nilai Sig < 0.05, maka model regresi memenuhi kriteria signifikan. Dapat dilihat bahwa nilai Sig = 0.000, berarti Sig = 0,000 < kriteria signifikan (0.05). Dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian ini adalah signifikan, atau model persamaan regresi sudah memenuhi

kriteria. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, bahwa Pola Asuh Orang Tua (X) memiliki pengaruh terhadap Akhlak siswa (Y) Peserta Didik.

Dari nilai (constant) = 107.871 dan nilai  $B = 0.475$  (X) serta tingkat signifikansi sebesar 0.000. Kemudian dimasukkan kedalam rumus persamaan regresi sebagai berikut:  $\hat{Y} = 107.871 + 0.475 X$ , artinya nilai konstanta (a) adalah 107.871; ini dapat diartikan jika Pengaruh Pola Asuh Orang Tua adalah 0, maka pola asuh orang tuanya 107.871. Jika nilai koefisien regresi variabel akhlak siswa (b) bernilai positif yaitu 0. 0.475 yaitu 47.5% ini dapat diartikan bahwa Pola Asuh Orang Tua sebesar 1.00, maka akhlak siswa juga akan meningkat sebesar 0.475 atau 47.5%.

Jadi Pola Asuh Orang Tua cukup berkontribusi dalam memenuhi akhlak siswa, tetapi terdapat kontribusi dari faktor lainnya yang perlu di gali oleh guru untuk meningkatkan akhlak siswa siswa.

## BAB V

### PENUTUP

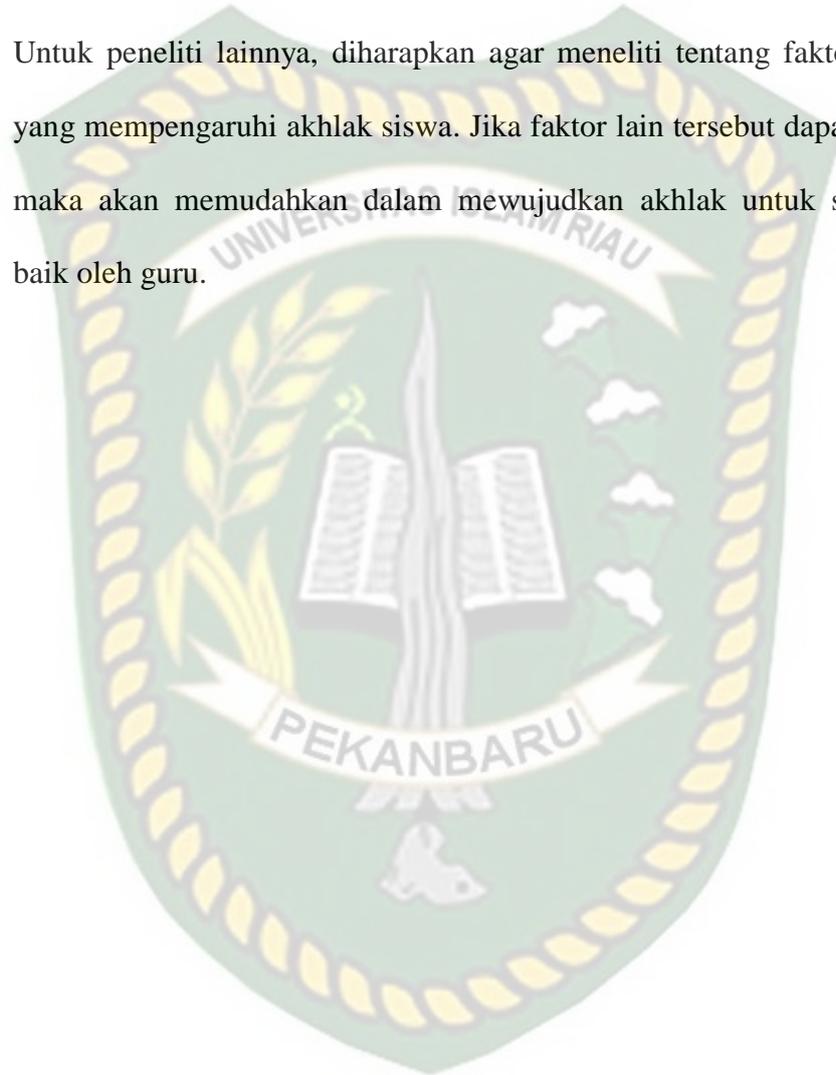
#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X (Pola Asuh Orang Tua) terhadap variabel Y (Akhlak) siswa kelas VIII MTs.S Ja'fariyah. Dilihat dari hasil analisis regresi sederhana diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, Pola Asuh Orang Tua (X) memiliki pengaruh terhadap Akhlak Siswa (Y). Besar tingkat pengaruh antara variabel X (Pola Asuh Orang Tua) dan variabel Y (Akhlak Siswa) adalah sebesar 0.141 terletak pada rentang nilai 0.00-0.199 yaitu kriteria tingkat pengaruh sangat Rendah. Ini artinya Pola Asuh Orang Tua Terhadap Akhlak Siswa dikelas VIII MTs.S Ja'fariyah Hutaibus dengan kategori “**Sangat Rendah**”.

#### B. Saran

- a. Kepada guru Pendidikan Agama Islam agar lebih meningkatkan kualitas mengajar terkhusus materi akhlak dalam pelajaran Aqidah Akhlak dan memberikan contoh akhlak yang baik.
- b. Kepada peserta didik di MTs.S Ja'fariyah agar lebih meningkatkan Akhlak, baik akhlak kepada guru, orang tua teman dan masyarakat.

- c. Kepada orang tua supaya lebih memperhatikan anak, memberikan pasilitas kepada anak dengan secukupnya, menggunakan kata-kata yang dalam memberikan nasehat.
- d. Untuk peneliti lainnya, diharapkan agar meneliti tentang faktor apa saja yang mempengaruhi akhlak siswa. Jika faktor lain tersebut dapat diketahui maka akan memudahkan dalam mewujudkan akhlak untuk siswa lebih baik oleh guru.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, 2016, *Akhlah Thasawuf*, PT Raja Grapindo Persada, Jakarta.
- Ahmad Susanto, 2014, *Perkembangan Anak Usia Dini*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Syaiful Bahri Djamarah, 2017, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi Dalam Keluarga*, PT Rineka Cipta, Jakarta
- Moh Sohib, 2000, *Pola Asuh Orang Tua*, PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Euis sunarti, 2004, *Mengasuh Dengan Hati*, PT Elex Media Computindo, Jakarta.
- Ahmad Susanto, 2015, *Bimbingan Dan Konseling*, Prenada Group, Jakarta.
- Toni Setia Budi dan Hardywinoto, 2003, *Anak Unggul Berotak Prima*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sri Lestari, 2014, *Psikologi Keluarga*, Prenada, Jakarta.
- Christiana Ari Soetjiningsih, 2014, *Perkembangan Anak*, Pranada, Jakarta.
- Jhon. W. Santrock, 2009, *Psikologi Pendidikan*, Salemba Humanika, Jakarta.
- Diana Mutiah, 2012, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, Prenada, Jakarta.
- Bimo Walgito, 2010, *Bimbingan Konseling*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Deden Makbulloh, 2011, *Pendidikan Agama Islam*,
- Heri Gunawan, 2014, *Pendidikan Karakter*, Alfabeta, Bandung.
- Endang Mulia Ningsih, 2014, *Metode Penelitian Terapan*, Alfabeta, Bandung.
- Rukaesih A Maolani dan Ucu Cahyana 2015, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Raja wali Pers, Jakarta.

Suiyono, 2014, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Ceve Alfaberta, Bandung.

Dairi, 2010, *Metodologi Penelitian Berbasis Kompetensi*, Uir Pers, Pekanbaru, Rizal

Sukardi, 2014, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta.

### **Jurnal**

Nasrun Faisal, 2016, *Pola Asuh Orang Tua Dalam Mendidik Anak Diera Digital*, Jurnal An-nisa, Vol. 9.

### **Skripsi**

Seri Purnama Siregar, 2012, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kreatipitas Siswa KLS V SDN 18*, Skripsi, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Riau, Pekanbaru.

Siti Hajar, 2016, *Emosional Terhadap Peserta Didik Di MTS 1 KMD Giti Kecamatan Kabun*, Skripsi Fakultas Agama Islam. Pengaruh Kecerdasan